



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT*
ACCESS 2016 PADA UMKM PAK DOSEN LUMAJANG**

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : IRMA MAULUDYAH

NIM: 150810301063

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2019



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT*
ACCESS 2016 PADA UMKM PAK DOSEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna ntuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : IRMA MAULUDYAH

NIM: 150810301063

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2019

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih untuk:

1. Orang tua saya yang sangat saya sayangi, yang selalu mendoakan saya, selalu memberi semangat, cinta, dan kasih serta tak lupa memberikan nasehat-nasehat serta dukungan selama ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
3. Dosen pembimbing saya yang telah memberikan semangat dan segala bimbingannya selama saya menyusun skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

**“Jika kau ingin melakukan sesuatu, lakukan dengan sepenuh hati,
jangan setengah-setengah.”**

(Fiyatim Eshak Ustatik)

**“Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk
hari besok. Dan yang terpenting adalah
jangan sampai berhenti bertanya.”**

(Albert Einstein)

**“Jika kamu tak mampu terbang, maka berlailah.
Jika kamu tak mampu berlari, maka berjalanlah”**

(Irma Mauludyah)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Irma Mauludyah

NIM : 150810301063

Judul Skripsi : DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2016* PADA UMKM PAK DOSEN LUMAJANG

Konsentrasi : Sistem Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri bukan karya plagiatisme kecuali kutipan yang sudah saya beri nama sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 September 2020

Yang menyatakan,

Irma Mauludyah

NIM 150810301063

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2016 PADA UMKM PAK
DOSEN LUAMAJANG

Nama Mahasiswa : Irma Mauludyah

NIM : 150810301063

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal : 22 Juli 2020
Persetujuan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika, S.E., M.Sc, Ak.
NIP. 198202072008122002

Andriana, S.E., M.Sc, Ak.
NIP. 198209292010122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

SKRIPSI

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT
ACCESS 2016 PADA UMKM PAK DOSEN LUAMAJANG**

Oleh

Irma Mauludyah

NIM 150810301063

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Kartika, S.E., M.Sc, Ak.
Dosen Pembimbing II : Andriana, S.E, M.Sc, Ak.

**PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI
DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT
ACCESS 2016 PADA UMKM PAK DOSEN LUAMAJANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irma Mauludyah

NIM : 150810301063

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memnuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak., CA.

NIP. 197107271995121001

Irma Mauludyah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM Pak Dosen dan untuk mendesain penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016 pada UMKM Pak Dosen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah UMKM Pak Dosen yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Usaha UMKM Pak Dosen sendiri bergerak dibidang jual beli kulit sapi, domba, dan kambing. Dan juga terkadang menerima pesanan jaket dan sepatu kulit. UMKM Pak Dosen sendiri berdiri tahun 2015. Dalam proses penyusunan laporan keuangan UMKM Pak Dosen masih menggunakan cara manual dengan sistem yang sederhana. Dalam mendesain laporan keuangan ini menggunakan program aplikasi *Microsoft Access* 2016. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data primer yang menghasilkan hasil wawancara dengan pemiliknya sendiri dan data sekunder yang menghasilkan dokumentasi seperti bukti transaksi, buku pencatatan. Desain sistem informasi akuntansi ini melalui penggunaan DBMS yang terdiri atas Tabel Relasi, Struktur File, dan Struktur Menu. Output yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi kesalahan yang diakibatkan faktor manusia dan UMKM Pak Dosen diharapkan dapat menggunakan *Microsoft Access* 2016 untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Desain, Efektif, Efisien , Laporan Keuangan, *Microsoft Access* 2016

Irma Mauludyah

*Department Accounting, Faculty of Economics and Business, University of
Jember*

Abstract

This study aims to determine the preparation of MSME financial statements for Mr. Lecturers and to design the preparation of financial reports using Microsoft Access 2016 on MSME Mr. Lecturers. The method used in this research is qualitative. The object of this research is the Lecturer UMKM which is located on Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Lumajang District, Lumajang Regency. The lecturers' MSME business is engaged in the sale and purchase of cow, sheep and goat skins. And also sometimes take orders for leather jackets and shoes. The Lecturer UMKM itself was established in 2015. In the process of preparing the MSME financial statements, the lecturer still uses the manual method with a simple system. In designing this financial report using the Microsoft Access 2016 application program. Techniques in data collection in this study use primary data analysis which results in interviews with the owner himself and secondary data that produces documentation such as proof of transactions, record books. The design of this accounting information system is through the use of a DBMS which consists of Relationship Tables, File Structure, and Menu Structure. The output produced in this study is a general journal, ledger, income statement, change in equity report, statement of financial position and cash flow statement. This research is expected to reduce errors caused by human factors and MSMEs. The lecturers are expected to use Microsoft Access 2016 to record financial transactions and compile financial reports to be more effective and efficient.

Keywords: *Design, Effective, Efficient, Financial Report, Microsoft Access 2016*

RINGKASAN

Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 pada UMKM Pak Dosen Lumajang; Irma Mauludyah; 150810301063; Jurusan S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Dalam perekonomian Indonesia, kelompok usaha yang memiliki jumlah paling banyak dan tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan organisasi bisnis yang sangat menguntungkan bagi perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting yang dapat dilihat dari posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia terbesar lapangan kerja, seorang pemain signifikan dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi dan kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Seiring dengan perkembangan zaman UMKM memiliki beberapa sistem mulai dari sistem manual sampai ke sistem komputerisasi. Akan tetapi banyak UMKM yang masih menggunakan sistem manual, masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan bagi para penggunanya.

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan Mulyadi

(2013:3). Sistem Akuntansi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan yang terpenting yaitu untuk mempermudah dalam mengevaluasi kinerja usaha. Dengan adanya evaluasi ini dapat dijadikan pedoman bagi para pemilik UMKM untuk menentukan jalur yang seharusnya diambil oleh para pemilik usaha agar usahanya dapat maju dan berkembang dengan baik. Salah satu kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini tidak menerapkan sistem akuntansi yang memadai. Para pelaku UMKM tersebut pada umumnya tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola catatan keuangan secara disiplin dengan pembukuan teratur. Sehingga banyak diantara mereka belum sepenuhnya menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Dalam penyusunan laporan keuangan biasanya para pemilik UMKM masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan buku, namun buku dirasa kurang efektif dan efisien maka dalam sistem akuntansi ini memiliki sistem yaitu dengan sistem terkomputerisasi. Sistem tersebut tidak hanya untuk proses penyusunan laporan keuangan saja melainkan digunakan untuk proses sehari-hari, misalnya sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, dan lain lain. Selain menggunakan buku untuk menyusun laporan keuangan, terdapat beberapa masalah-masalah yang terjadi di dalam sistem akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor manusia (*human error*) Firdaus & Kartika (2016:1). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis. Oleh karena itu, Sistem Akuntansi yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem akuntansi manual. Salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perusahaan kecil adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* atau *Microsoft Office Access* adalah program aplikasi berbasis komputer keluaran Microsoft Office yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil sampai menengah. (Sarwandi, 2016: 1). Sedangkan menurut Mailany (2012)

Microsoft Access adalah suatu aplikasi program pengolahan database yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah seperti melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data, serta pembuatan data laporan dalam kegiatan sehari-hari. Jadi, Microsoft Access adalah program aplikasi pengelolaan database keluaran Microsoft yang dapat digunakan untuk menyortir dan mengelola berbagai jenis data dengan cara yang mudah dalam kegiatan sehari-hari.

UMKM Pak Dosen yang terletak di Jawa Timur merupakan sebuah UMKM yang menangani jual beli kulit kambing, sapi, domba dan kerbau, dan juga membuat sepatu dan jaket kulit pesanan. UMKM Pak Dosen dalam aktivitas produksinya masih menggunakan sistem manual oleh karena itu sering kali terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, dan pemrosesan data menjadi laporan keuangan juga dinilai lambat karena proses yang diterapkan masih manual sehingga memengaruhi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang ini menggunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah UMKM Pak Dosen yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. UMKM Pak Dosen sendiri bergerak dibidang jual beli kulit sapi, domba, dan kambing. Dan juga menerima pesanan jaket dan sepatu kulit. karena aktivitas bisnisnya masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam penyusunan laporan keuangan dimana sangat beresiko tinggi terjadinya kesalahan pencatatan yang berakibat menghasilkan informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien dan kurang akuratnya laporan keuangan yang digunakan pelaku bisnis untuk mengambil keputusan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data Primer dan data sekunder. Data primer ini melalui wawancara dengan pemilik usaha tentang aktivitas bisnis serta sistem informasi akuntansi di UMKM Pak Dosen. Sedangkan data sekunder meliputi Data-data ini berupa dokumen-dokumen yang terkait aktivitas bisnis di UMKM Pak Dosen seperti bukti transaksi, buku pencatatan manual dan laporan keuangan.

UMKM Pak Dosen merupakan UMKM yang membeli kulit dari supplier dan menjual kulit pada pelanggan. Usaha ini didirikan oleh Pak Shohib pada awal 2015, yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Usaha ini menerapkan sistem *Job Order Costing* atau sesuai pesanan, jadi tidak menyediakan barang jadi. Setiap terjadi transaksi penerimaan atau pengeluaran kas, maka akan dirinci dan dicatat setiap harinya. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan UMKM Pak Dosen dengan hasil laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti sangat berbeda, perbedaannya terletak pada media yang digunakan, yang otomatis mempengaruhi cara penulisan dan penginputan transaksi. Adapun sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini pada UMKM Pak Dosen adalah sistem informasi akuntansi pembelian, sistem penjualan dan sistem informasi akuntansi penggajian. Desain Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan, terdiri dari : Perancangan *table, form, query, dan report*. *Table* dan *query* digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data transaksi keuangan. *Form* digunakan sebagai alat untuk *input* atau mencatat data transaksi keuangan. Sedangkan, *Report* digunakan sebagai *output* yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 pada UMKM Pak Dosen Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Wali serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Ibu Kartika, S.E., M.Sc, Ak., dan Ibu Andriana, S.E, M.Sc, Ak., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberi masukan, dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Orang Tuaku Tercinta, Bapak M. Shohib dan Ibu Munawaroh serta Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tak pernah ada habisnya.
6. Mbak-mbak kosku tersayang Mbak Ratna dan Mbak Lolla yang selalu mengingatkan dan mendorongku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Akuntansi Angkatan tahun 2015 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan tulus dan ikhlas .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan senang hati dan tangan terbuka penulis menerima kiritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 23 September 2020

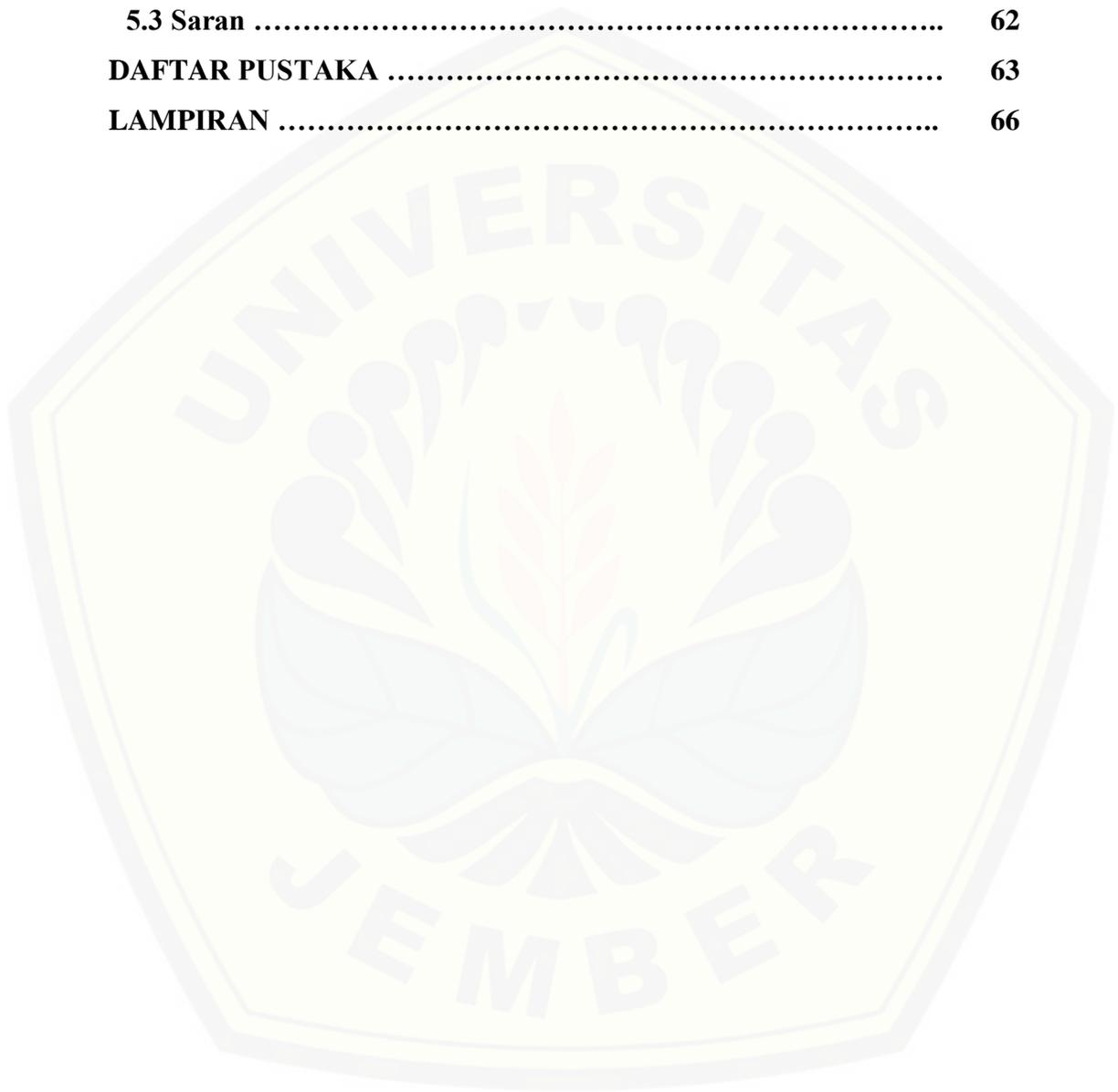
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2 Metodologi Pengembangan Sistem	7
2.1.3 Data Flow Diagram (DFD)	9
2.1.4 DBMS	10
2.2 Akuntansi	11
2.2.1 Pengertian Akuntansi	11

2.2.2 Siklus Akuntansi	12
2.2.3 Laporan Keuangan	13
2.3 UMKM	15
2.3.1 Pengertian UMKM	15
2.3.2 Perkembangan UMKM di Indonesia	16
2.3.3 Standar penyusunan Laporan Keuangan UMKM	17
2.4 Microsoft Access	20
2.4.1 Pengertian Microsoft Access	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian	26
3.3 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
3.7 Kerangka Berpikir	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum UMKM Pak Dosen	32
4.1.1 Profil Pak Dosen	32
4.1.2 Stuktur Usaha Pak Dosen	33
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Proses Bisnis	35
4.2.2 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram/ DFD)	36
4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi UMKM Pak Dosen	41
4.3 Pembahasan	42
4.3.1 Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Pak Dosen	42
4.3.2 Desain Laporan Keuangan UMKM Pak Dosen Menggunakan Microsoft Access 2016.....	43
4.3.3 Hasil Perancangan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016	52

4.3.4 Hasil Cetak Laporan Keuangan Yang Dihasilkan	55
BAB 5 PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

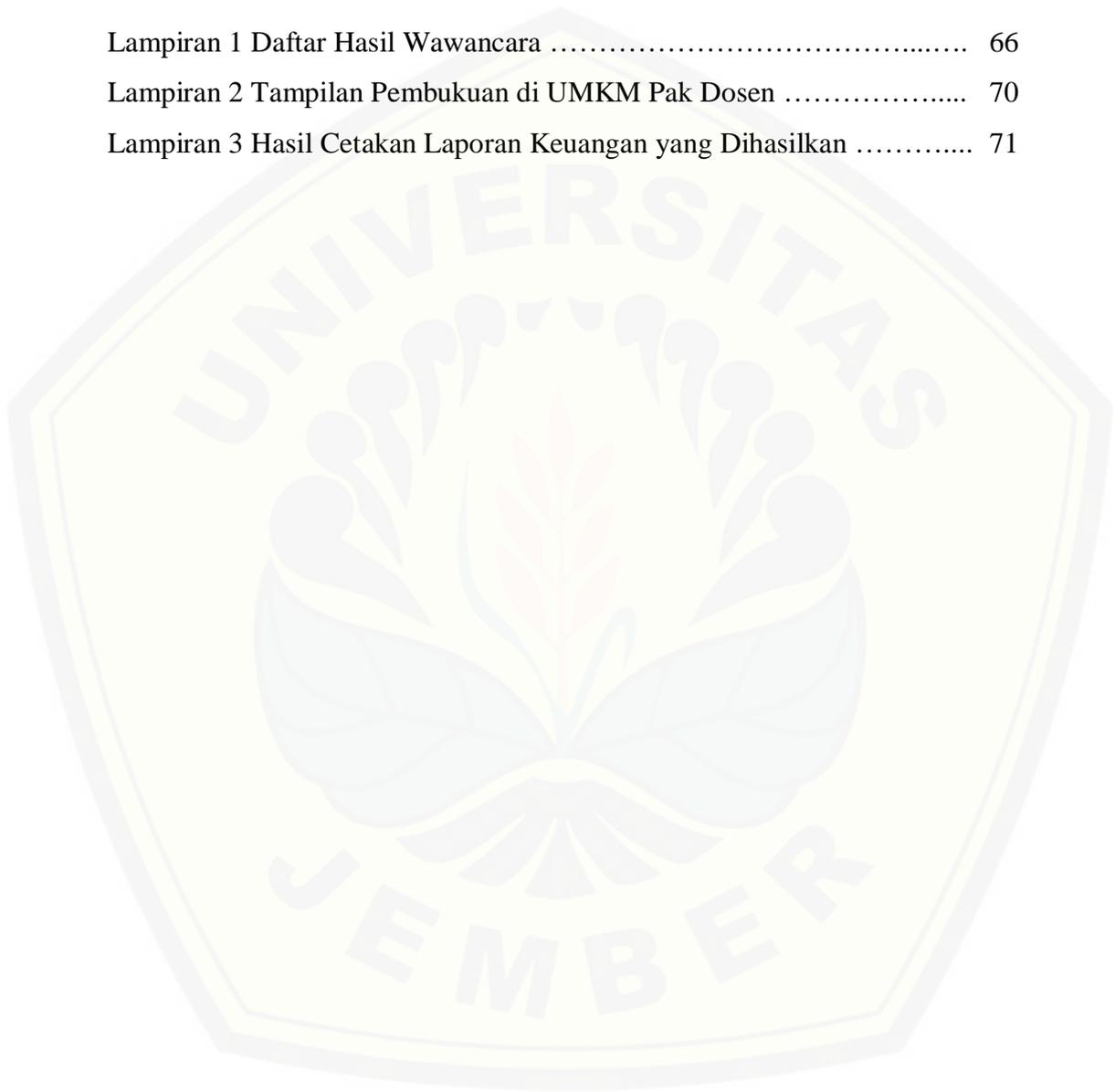
	Halaman
Tabel 2.1 Simbol Diagram Arus data	9
Tabel 2.2 Siklus Akuntansi	22
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Rancangan Output Laporan Laba Rugi	44
Tabel 4.2 Rancangan Output Laporan Ekuitas	45
Tabel 4.3 Rancangan Output Laporan Posisi Keuangan	45
Tabel 4.4 Rancangan Input Transaksi	46
Tabel 4.5 Transaksi Keuangan	49
Tabel 4.6 Keterangan Transaksi	49
Tabel 4.7 Kode Akun	49
Tabel 4.8 Rancangan Kode Akun	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Stuktur Usaha UMKM Pak Dosen	33
Gambar 4.2 Proses Bisnis UMKM Pak Dosen	36
Gambar 4.3 Diagram Konteks	37
Gambar 4.4 DFD Level 0	38
Gambar 4.5 DFD Level 1 Pembelian	39
Gambar 4.6 DFD Level 2 Penerimaan Kas dan Penjualan.....	40
Gambar 4.7 DFD Level 3 Penggajian	41
Gambar 4.8 Tampilan Pembukuan di UMKM Pak Dosen.....	43
Gambar 4.9 Gambar <i>Database Management System</i>	47
Gambar 4.10 Perancangan Tabel Relasi	48
Gambar 4.11 Perancangan Stuktur Menu	51
Gambar 4.12 Tampilan Form Menu Utama	52
Gambar 4.13 Tampilan Form Input Transaksi	52
Gambar 4.14 Tampilan Form Edit Transaksi	53
Gambar 4.15 Tampilan Form Referensi Kode Akun	54
Gambar 4.16 Tampilan Sub Menu Laporan Keuangan	54
Gambar 4.17 Tampilan Sub Menu Laporan Keuangan	55
Gambar 4.18 Tampilan Jurnal Umum	55
Gambar 4.19 Tampilan Buku Besar	56
Gambar 4.20 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Sapi	57
Gambar 4.21 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Domba ...	57
Gambar 4.22 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Kambing..	57
Gambar 4.23 Tampilan Laporan Laba Rugi	58
Gambar 4.24 Tampilan Laporan Posisi Keuangan	59
Gambar 4.25 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas	59
Gambar 4.26 Tampilan Laporan Arus Kas	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Hasil Wawancara	66
Lampiran 2 Tampilan Pembukuan di UMKM Pak Dosen	70
Lampiran 3 Hasil Cetak Laporan Keuangan yang Dihasilkan	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, kelompok usaha yang memiliki jumlah paling banyak dan tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan organisasi bisnis yang sangat menguntungkan bagi perekonomian Indonesia. Kompas (9 Juli 2009) menyatakan bahwa, UMKM berperan penting dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) serta merupakan bukti nyata dalam mengurangi jumlah pengangguran yang menjamur di Indonesia (Prasetyo, 2011). Kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional tercatat mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar Rp2.105,14 Triliun menjadi Rp2.609,36 Triliun pada tahun 2008 (Warsono, 2010:3). Pasca krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia pada tahun 1998 – 2000an, UMKM tetap bertahan dan menjadi penopang perekonomian Negara. UMKM dianggap mampu bertahan pada krisis ekonomi, dimana puluhan perusahaan mengalami kebangkrutan. (Adler H. Manurung, 2008:2).

Seperti yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan pengertian UMKM yaitu mikro, kecil, dan menengah. Perkembangan UMKM di Indonesia tentunya tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang memberikan bantuan modal kepada UMKM selain pemerintah, yaitu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Ketentuan bantuan modal tentunya tidak lepas dari profil dan laporan-laporan tentang kondisi usaha tersebut, utamanya laporan keuangan yang menjadi patokan dasar pemerintah dan badan usaha lainnya untuk memberikan modal yang dibutuhkan UMKM. Laporan keuangan merupakan pencatatan yang dilakukan dalam tahun berjalan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dari transaksi-transaksi yang telah diringkas dan dilakukan sebelumnya. (Kieso,

Weygand, Warfield. 2002). Adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi atau data keuangan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan bisnis serta keuangan usaha juga menjadi mudah dipahami karena pencatatannya yang sistematis dan mudah dianalisa (Indratno, 2013:18). Kriteria laporan keuangan yang baik adalah yang mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Standar untuk UMKM ini disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 yang berguna untuk memudahkan UMKM dalam menyusun atau membuat laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan (Mardiasmo, 2016).

Di era modern dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang, kemajuan teknologi tersebut dapat diterapkan oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan Microsoft Access 2016 mempermudah pelaku bisnis dalam menyusun laporan keuangan dengan sesederhana mungkin dengan siklus yang lebih pendek. Database relasional pada *Microsoft Access* 2016 memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan bisnis yaitu : memudahkan pengoperasian aplikasi, mampu menampung basis data dengan jumlah yang cukup besar, mendukung Relational database (terbatas), dan lebih murah (Talib, 2011).

UMKM Pak Dosen yang terletak di Jawa Timur merupakan sebuah UMKM yang menangani jual beli kulit kambing, sapi, domba dan kerbau, dan juga membuat sepatu dan jaket kulit pesanan. UMKM ini terletak di Jalan Ade Irma Suryani, Lumajang dan lingkup pemasarannya yang luas yaitu hampir seluruh daerah di Lumajang menyeter ke UMKM Pak Dosen. Penerimaan kas UMKM Pak Dosen berasal dari pembayaran atau penjualan ketika menyeterkan barang kepada pengepungnya, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembelian barang kepada masyarakat. UMKM ini masih melakukan pencatatan manual yaitu tulis tangan, dilihat dari catatan penjualan yang masih dilakukan dengan menulis

pada buku penjualan dan juga dalam pencatatan pembelian yang masih dilakukan secara manual. Selain menggunakan buku untuk menyusun laporan keuangan, terdapat beberapa masalah-masalah yang terjadi di dalam sistem akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor manusia (*human error*) yang berpengaruh pada keakuratan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang baik (Firdaus & Kartika, 2016:1). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis. Oleh karena itu, Sistem Akuntansi yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem akuntansi manual. Sistem tersebut tidak hanya untuk proses penyusunan laporan keuangan saja melainkan digunakan untuk proses sehari-hari, misalnya sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, dan lain lain.

UMKM Pak Dosen sendiri sudah memasuki golongan usaha mikro, dan memang perlu memakai sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Dilihat dari kondisi saat ini yang masih bersumber modal tunggal dan pemakai informasi masih sedikit, maka UMKM ini bisa menggunakan *Database Management Sistem* (DBMS) utamanya dengan aplikasi *Microsoft Access* untuk menyusun laporan keuangannya. Selain memudahkan pembuatan laporan keuangan, *Access* juga meminimalisir *human error* dan membantu pemilik untuk dapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi usahanya tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT ACCESS 2016 PADA UMKM PAK DOSEN LUMAJANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Pak Dosen Lumajang ?
2. Bagaimana Desain Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 pada UMKM Pak Dosen Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pak Dosen Lumajang.
2. Untuk mengetahui desain penyusunan laporan keuangan berbasis komputer pada UMKM Pak Dosen Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti :

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan bagipeneliti tentang bagaimana merancang laporan keuangan berbais komputer yang dilakukan oleh suatu unit bisnis dengan praktek langsung dilapangan.
2. Bagi UMKM Pak Dosen
Diharapkan dapat membantu unit usaha untuk merancang sistem akuntansi dan laporan keuangan yang lebih baik lagi kedepannya dan sebagai masukan agar memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam menginput keuangan kedepannya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2013) dalam bukunya “Sistem Akuntansi” adalah formulir, catatan dan laporan yang telah dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney & Steinbart (2014:11) adalah bentuk kerangka system yang tercipta dari suatu entitas dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi yang akurat dan valid. Sistem Informasi Akuntansi menurut Mujilan (2012) adalah:

“kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi.”

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang valid yang dibutuhkan manajemen guna untuk pertimbangan pengambilan keputusan.

Menurut Mujilan (2012) Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa siklus pemrosesan transaksi:

1. Siklus pendapatan. Berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus pengeluaran. Berkaitan dengan perolehan barang jasa dari entitas lain dan pelunasan kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus produksi. Berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.

4. Siklus keuangan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

Menurut Romney (2014) Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 6 komponen, yaitu :

1. Manusia, sebagai pengguna sistem.
2. Data, mencakup organisasi dan aktivitas bisnis
3. Software atau perangkat lunak, digunakan untuk mengelola data
4. Prosedur dan intruksi
5. Jaringan
6. Pengendalian internal

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu :

1. Untuk mengelola dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan
2. Untuk memproses data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan yang valid guna untuk alat pertimbangan pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk pengawasan terhadap semua aktifitas yang berhubungan dengan keuangan perusahaan
4. Untuk menghemat waktu dan biaya terhadap kinerja keuangan
5. Untuk alat penyajian data keuangan yang valid dalam periode akuntansi yang berjalan.

2.1.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Mulyadi (2008: 39) menyatakan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (Reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Ada beberapa tahapan-tahapan dalam Pengembangan Sistem Akuntansi menurut Mulyadi, yaitu :

1. Analisis sistem (system analysis)
2. Desain sistem (system design)
3. Implementasi sistem (system implementation).

Analisis sistem membantu pemakaian informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Analisis sistem seringkali menghadapi masalah pada tahap ini yaitu membedakan apa yang diminta, dengan apa yang diinginkan, dan dengan apa yang diperlukan oleh pemakai informasi. Analisis sistem harus memperoleh informasi yang sebenarnya diperlukan oleh pemakai informasi dalam tahap analisis sistem, karena jenis informasi yang diperlukan oleh pemakai informasi yang menjadi dasar untuk melangkah ke tahap desain dan implementasi sistem.

Kegagalan analisis sistem dalam mengidentifikasi jenis informasi yang diperlukan oleh pemakai informasi akan mengakibatkan desain sistem yang tidak bermanfaat bagi pemakai informasi. Oleh karena itu, tahap analisis sistem merupakan tahap yang paling menentukan dalam keseluruhan tahap pengembangan sistem informasi. Analisis sistem dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan
2. Penyusunan Usulan Pelaksanaan Analisis Sistem
3. Pelaksanaan Analisis Sistem
4. Penyusunan Laporan Hasil Analisis Sistem

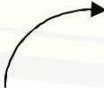
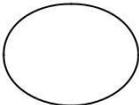
Analisis pendahuluan pada tahap ini analisis sistem mengumpulkan berbagai informasi umum untuk menyusun dokumen tertulis yang disebut usulan pelaksanaan analisis sistem. Tahap pelaksanaan analisis sistem dilakukan oleh analisis sistem setelah tahap analisis pendahuluan dilakukan dan didasarkan pada usulan pelaksanaan analisis sistem. Hasil analisis sistem dituangkan dalam dokumen tertulis yang disebut Laporan Hasil Analisis Sistem.

2.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram Arus data (DAD- *data flow diagram*) menjelaskan tentang grafis dari arus data di suatu organisasi atau perusahaan yang terdiri dari sumber/tujuan data, arus data, proses transformasi, dan penyimpanan data. DFD juga sering disebut *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi Romney & Steinbart (2014:60)

Berikut ini simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD (Romney & Steinbart, 2014:61), yaitu :

Tabel 2.1 Simbol Diagram Arus data

Simbol	Nama dan keterangan
	Sumber dan tujuan data : Orang dan organisasi yang mengirim data ke penerima data dari sistem yang diwakili oleh kotak persegi. Tujuan data juga disebut sebagai <i>data sinks</i> .
	Arus Data : Arus Data ke dalam atau keluar proses disajikan oleh garis lengkung atau garis lurus dengan panah
	Proses-proses transformasi : Proses yang mentransformasikan dari data input ke output diwakilkan oleh

lingkaran. Sering kali disebut gelembung

Penyimpanan data diwakili oleh dua garis horizontal



Pengendalian Internal: Mengendalikan semua kegiatan internal

2.1.4 DBMS

Menurut Mulyani (2016:162) *Database Management System* (DBMS) adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelolah, mengupdate, serta melakukan manipulasi terhadap database dan juga sebagai penghubung antara database dengan aplikasi. Sedangkan menurut Lubis (2016:25) *Database Management System* (DBMS) merupakan sebuah perangkat lunak yang berhubungan dengan semua pengaksesan data. Dengan adanya DMBS, diharap dapat mengelola basis data (database) dengan baik dan mempermudah pengguna. Jadi, DBMS adalah suatu software yang digunakan untuk menginput, mengelola, memanipulasi suatu database.

Lubis (2016:25) menjelaskan tentang fungsi- fungsi DBMS, yaitu :

1. Data Definition, yaitu DBMS harus bisa mengelola dan mendefinisikan data.
2. Data Manipulation, yaitu DMBS harus bisa menangani permintaan pengaksesan data oleh pemakai.
3. Data Security dan Intergrity, yaitu DBMS harus dapat memberikan keamanan data dan integritas data.

Komponen utama pada *Database Management System* dibagi menjadi enam(6), yaitu:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras berupa computer dan bagian-bagian di dalamnya, seperti *processor*, *memory*, dan *harddisk*. Komponen ini yang berperan melakukan pemrosesan dan penyimpanan basis data.

2. Sistem Operasi (*Operating system*)

Pengoperasian sistem adalah proses mengolah dan memproses data yang dikerjakan pada hardware.

3. Basis Data (*Database*)

Database (basis data) merupakan kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berhubungan sehingga menghasilkan informasi.

4. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak dalam hal ini yang menjadi perantara basis data (data yang disimpan dalam *hardisk*) dan pengguna. Atau dapat diartikan perangkat lunak yang berperan melayani permintaan dan kebutuhan dari pengguna.

5. Pengguna (*Brainware*)

Orang yang mengoperasikan dan memberikan perintah melalui program aplikasi yang telah dibuat.

6. Aplikasi (perangkat lunak) lain (bersifat opsional)

Sistem basis data dapat dilihat bahwa basis data pada intinya adalah disimpan pada media penyimpanan elektronik (*hardisk*)

2.2 Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi terdiri dari beberapa kegiatan dasar yaitu mengidentifikasi, menilai, dan menginformasikan informasi keuangan atas entitas ekonomi bagi pihak yang berkepentingan yang berfungsi menyediakan data kuantitatif utamanya yang mempunyai sifat keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih beberapa alternatif di dalam keadaan tertentu (Kieso et al. 2011).

Kusnadi *et. al* (2000:6) menjelaskan jika akuntansi dibagi ke dalam 2 sudut pandang, yaitu dari sudut pandang arti yang sederhana atau sempit dan dalam arti yang luas atau ilmiah. Akuntansi dalam arti sederhana atau sempit menjelaskan sebagai suatu ilmu yang mempelajari cara menyusun laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan saldo laba, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Sedangkan akuntansi dalam arti luas atau ilmiah menjelaskan akuntansi adalah suatu seni atau keterampilan mengolah transaksi atau kejadian yang dapat diukur dengan uang, menjadi laporan keuangan berdasarkan prinsip yang diakui umum, sehingga para pemangku kepentingan terhadap perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan setiap waktu yang diperlukan, serta dijadikan alat untuk mengambil keputusan yang akan datang dalam bertindak di bidang ekonomi.

Warren *et. al* (2016:3) menyatakan bahwa secara umum, akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menyediakan laporan dan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Akuntansi memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan. hal ini dikarenakan akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis (*bussnines language*). Akuntansi menghasilkan suatu informasi yang menggambarkan kinerja/operasional suatu perusahaan dalam periode tertentu. Akuntansi juga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi dipergunakan dalam pengambilan keputusan intern perusahaan serta pengambilan keputusan oleh pihak ekstern perusahaan.

Fungsi dari informasi akuntansi bagi pemangku kepentingan adalah untuk membantu mengambil keputusan ekonomi yang dalam memilih beberapa alternatif di dalam keadaan tertentu.

2.2.2 Siklus Akuntansi

Siklus menurut Mursyidai (2010:26) merupakan sebuah tahap untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dalam suatu siklus terdapat proses, dimana

urutannya suatu pekerjaan yang mempunyai tahap awal dan tahap akhir dalam pekerjaan yang bersangkutan.

Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahap dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari transaksi awal sampai pembuatan laporan keuangan sehingga siap untuk melakukan pencatatan pada periode-periode selanjutnya. Menurut Skousen (2004) siklus akuntansi terdiri dari dua tahap yang saling berkaitan yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Tahap pencatatan meliputi kegiatan pengumpulan transaksi-transaksi yang dilakukan lalu menyaringnya menjadi informasi yang bermanfaat, sedangkan dalam tahap pelaporan meliputi informasi yang dicatat diolah dan dilaporkan.

Siklus akuntansi terdiri beberapa tahap yaitu :

1. Mengumpulkan dan mendokumentasikan bukti transaksi
2. Mencatat bukti transaksi yang telah di kumpulkan ke dalam Jurnal
3. Pemindahbukuan (*posting*) ke dalam buku besar dan buku pembantu.
4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat neraca lajur
6. Menyusun ayat jurnal penyesuaian
7. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal
8. Membuat jurnal penutup dan jurnal pembalik

Perusahaan dengan sistem yang terkomputerisasi oleh sebuah perangkat lunak atau software yang memuat pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memindahbukukan atau posting kedalam buku besar, sehingga dalam kondisi ini tidak menggunakan kertas kerja yang sifatnya optional.

2.2.3 Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2011:1) mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Sedangkan menurut Sutrisno (2012) Laporan Keuangan adalah

“hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.”

Dari uraian diatas disimpulkan jika laporan keuangan merupakan bentuk suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan menjadi sebagai alat pertanggungjawaban dan komunikasi kepada pemangku kepentingan.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 1.5-1.6) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Sedangkan pada SAK EMKM (2016:3) yaitu laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Jadi tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang mempunyai manfaat lebih bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi : aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Informasi tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 1.4-1.5), komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

SAK EMKM (2016:8) menjelaskan laporan keuangan minimum meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
Meliputi asset, liabilitas, dan ekuitas
2. Laporan laba rugi selama periode
Menyajikan gambaran kinerja keuangan entitas selama satu periode
3. Catatan atas laporan keuangan
Berisi tentang tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

2.3 UMKM

2.3.1 Pengertian UMKM

UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pelaksanaannya UMKM menerapkan asas kebersamaan, kemandirian, berkelanjutan, serta kesatuan ekonomi nasional. Di Indonesia, tanggal 31 Maret diperingati sebagai hari UMKM Nasional.

UMKM adalah sebuah unit usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara, baik dari sisi penyerapan tenaga kerja maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM juga tidak terpengaruh ketika terjadinya krisis. Pasca krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia pada tahun 1997 – 1998, UMKM tetap bertahan dan menjadi penopang perekonomian negara. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian ASEAN, saat ini 96% perusahaan di ASEAN merupakan UKM.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM, yaitu :

1. Usaha Mikro

Usaha ekonomi produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang sesuai dengan kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.

2. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri baik dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah

3. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

2.3.2 Perkembangan UMKM di Indonesia

Data yang diperoleh dari kementerian koperasi dan UMKM adalah sebagai berikut:

- a) 2009 jumlah UMKM 52.764.750 unit dengan pangsa 99,99%
- b) 2010 jumlah UMKM 54.114.821 unit dengan pangsa 100,53%
- c) 2011 jumlah UMKM 55.206.444 unit dengan pangsa 99,99%
- d) 2012 jumlah UMKM 56.534.592 unit dengan pangsa 99,99%
- e) 2013 jumlah UMKM 57.895.721 unit dengan pangsa 99,99%

Pada Tahun 2014-2016 jumlah UMKM diperkirakan lebih dari 57.900.000 unit dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai lebih dari 59.000.000 unit.

Pada tahun 2016, Presiden RI menyatakan bahwa UMKM mampu menopang perekonomian Indonesia bahkan saat terjadi krisis global di masa lalu. November 2016 Presiden Jokowi pernah mengumpulkan para pelaku UMKM untuk sharing pendapat mengenai UMKM kedepannya. Jokowi berharap UMKM di Indonesia semakin meningkat dan menjadi pondasi terkuat dalam membangun ekonomi Indonesia.

UMKM memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN merupakan UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Pelaku usaha di Indonesia sebagian besar merupakan UMKM dengan total sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM sangat diperlukan dan harus diutamakan.

Perkembangan UMKM di Indonesia didukung oleh perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank Indonesia, setiap tahunnya kredit UMKM mengalami kenaikan. Bank Indonesia sendiri telah mengeluarkan ketentuan kepada para perbankan untuk mewajibkan memberikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, dan pada akhir Tahun 2018 sebesar 20%.

Pada era globalisasi seperti saat ini, semua orang harus berlomba-lomba meraih peluang bisnis yang ada dengan membuka UMKM. Untuk itu, diperlukan pengaturan keuangan bisnis yang baik untuk menunjang keberlangsungannya usahanya.

2.3.3 Standar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disahkan langsung oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM (2018:1) menjelaskan bahwa entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah

sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Berdasarkan ruang lingkup SAK EMKM maka standar ini dimaksudkan untuk :

1. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
2. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria SAK ETAP, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, ataupun penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomis selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria :

- 1) Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
- 2) Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat dikukur dan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi

Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.4 Microsoft Access

2.4.1 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Access adalah program aplikasi berbasis komputer keluaran Microsoft Office yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil sampai menengah. (Sarwandi, 2016: 1). Sedangkan menurut Mailany (2012) Microsoft Access adalah suatu aplikasi program pengolahan database yang

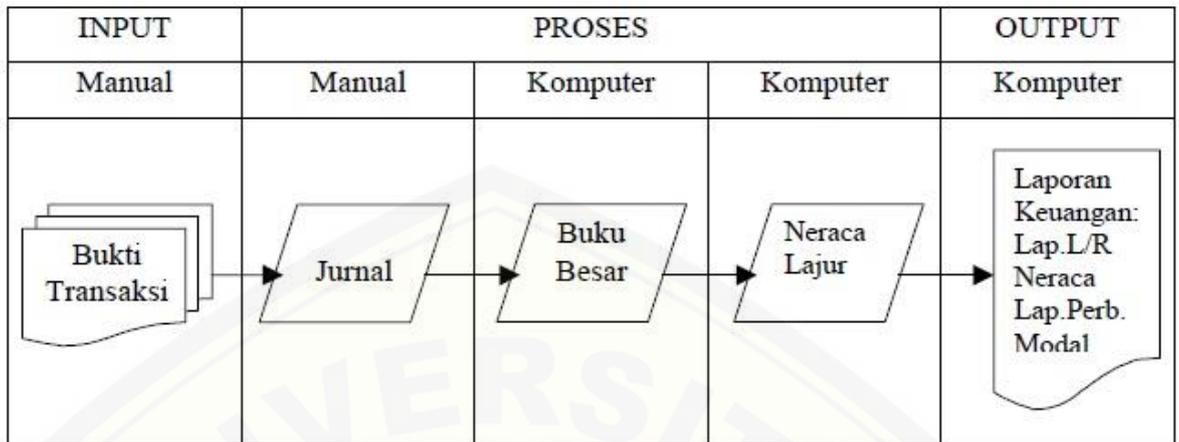
digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah seperti melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data, serta pembuatan data laporan dalam kegiatan sehari-hari. Jadi, Microsoft Access adalah program aplikasi pengelolaan database keluaran Microsoft yang dapat digunakan untuk menyortir dan mengelola berbagai jenis data dengan cara yang mudah dalam kegiatan sehari-hari.

Penggunaan *Microsoft Access* selain untuk menghemat waktu dan tenaga juga untuk memberi kemudahan pelaksanaan pekerjaan sulit. *Microsoft Access* juga dapat digunakan sebagai pusat basis data (database) dan pengolahan data terkait pembuatan laporan keuangan. Basis data (data base) akan menyimpan data-data tentang persediaan yang masih tersedia, data user, jenis barang, order pembelian, dan lain-lain. Secara umum *Microsoft Access* terdiri dari:

a. Table	e. Query	i. Record
b. Database	f. Primry Key	j. SQL
c. DBMS	g. DDL dan DML	k. Dan lain-lain
d. RDBMS	h. Field	

Dalam program aplikasi akuntansi menggunakan Microsoft Access ini siklus akuntansinya tidak jauh beda dengan siklus akuntansi dengan yang dilakukan secara manual. Dalam siklus ini dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan bukti transaksi ke dalam jurnal, diposting ke buku besar. Dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo, kemudian membua neraca lajur, lalu dilakukan penyesuaian berdasarkan data penyesuaian yang ada, setelah itu dari berdasarkan data neraca lajur dibuatlah laporan keuangan. Jika digambarkan secara sederhana siklus akuntansi program aplikasi menggunakan microsoft Access adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Siklus Akuntansi



2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian Qudsi (2018) yang berjudul “Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 Pada Batik Bougenville Situbondo”. Dalam penelitian tersebut menekankan pada permasalahan pencatatan manual, dilihat dari catatan penjualan barang yang masih dilakukan secara manual dengan menulis pada buku penjualan serta pencatatan pembelian dan *stock* persediaan juga masih dilakukan secara tulis tangan. Pencatatan seperti itu sangatlah beresiko adanya kesalahan manusia (*human error*) yang berpengaruh pada validitas informasi pelaporan. Tujuan penelitian ini untuk merancang laporan keuangan berbasis *Microsoft Access 2016* pada usaha Batik Bougenville yang diharapkan dapat membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga pelaku bisnis dapat mengambil keputusan yang tepat. Beda dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya. Pada penelitian ini objeknya adalah Batik Bougenville yang terletak di Situbondo.

Penelitian Mirza (2016) yang berjudul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan *Database Management System* dengan *Microsoft Access 2007* Studi Kasus pada Linggarjati Baru”. Dalam penelitian tersebut menekankan pada permasalahan pencatatan manual, dilihat dari catatan penjualan barang yang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan

(*human error*) yang berpengaruh pada validitas informasi pelaporan. Tujuan penelitian ini untuk merancang laporan keuangan berbasis *Microsoft Access 2007* pada Linggarjati Baru yang diharapkan dapat membantu meminimalisir adanya kesalahan pencatatan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat yang dapat digunakan pelaku bisnis mengambil keputusan yang tepat. Sama dengan penelitian sebelumnya beda dengan penelitian ini terletak pada objek dan juga software yang digunakan.

Penelitian Marisa (2018) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah”. Selama ini, Toko Hijau mencatat penjualan tunai secara manual. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang, sehingga sering terjadi salah pencatatan yang mengakibatkan kurang akuratnya laporan keuangan yang dipakai untuk mengambil keputusan. Selain itu, pencatatan penjualan tunai secara manual tersebut menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan pada Toko Hijau kurang cepat dilakukan, tentu hal ini berpengaruh pada lamanya proses transaksi penjualan dengan pembeli. Beda dengan penelitian ini adalah terletak pada objek dan juga software yang digunakan.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Beda Dengan Penelitian Sebelumnya
1.	Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 Pada Batik Bougenville Situbondo (Muhammad	Deskriptif kualitatif	Merancang laporan keuangan yang berbasis komputer dengan menggunakan <i>Microsoft Access</i> yang bertujuan	Beda dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya. Pada penelitian ini objeknya adalah Batik

	Istighfar Setyalaksana Qudsi)		untuk membantu menyusun laporan keuangan dengan mudah dan akurat dalam memudahkan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan	Bougenville yang terletak di Situbondo.
2.	Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> dengan Microsoft Access 2007 Studi Kasus pada Linggarjati Baru (Mirza Nur Akbar Firdaus)	Deskriptifkualitatif	Merancang laporan keuangan yang berbasis komputer dengan menggunakan <i>Microsoft Access</i> yang bertujuan untuk meminimalisir adanya human error dan juga membantu menyusun laporan keuangan yang akurat sehingga memudahkan pelaku bisnis dalam	Beda dengan penelitian ini adalah terletak pada objek dan juga software yang digunakan, pada penelitian Mirza menggunakan Microsoft Access 2007

			mengambil keputusan bisnis.	
3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah (Marisa Putri Riskianing Anggraini)	Deskriptifkualitatif	Merancang laporan keuangan yang berbasis komputer yang bertujuan untuk membantu menyusun laporan keuangan dengan akurat sehingga mengurangi terjadinya salah pencatatan dan membuat transaksi menjadi lambat, dan juga untuk memudahkan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan	Beda dengan penelitian ini adalah terletak pada objek dan juga software yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:12) adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan rinci. Penelitian ini juga termasuk penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel sama dengan variabel mandiri, tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam kurun waktu yang berbeda (Siregar, 2010)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM Pak Dosen yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. UMKM Pak Dosen sendiri bergerak dibidang jual beli kulit sapi, domba, dan kambing. Dan juga menerima pesanan jaket dan sepatu kulit. UMKM Pak Dosen sendiri berdiri tahun 2015. Alasan kenapa usaha ini dijadikan sebagai objek penelitian adalah karena laporan keuangan diusaha ini masih menggunakan pencatatan manual dimana sangat beresiko tinggi terjadinya kesalahan pencatatan yang berakibat kurang akuratnya laporan keuangan yang digunakan pelaku bisnis untuk mengambil keputusan.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam mempertimbangkan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder.

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Dapat berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil

observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pelaku bisnis.

2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau dari media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Bisa dari buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam Penelitian ini data sekunder diperoleh dari bukti-bukti transaksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan dengan cara :

1. Wawancara

Menurut M. Nazir (2014:170-171) wawancara merupakan salah satu proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tatap muka menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara) dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat peneliti akan melakukan wawancara langsung dan secara mendalam kepada pelaku bisnis. Narasumber pada penelitian ini ialah pemilik UMKM Pak Dosen.

2. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) dokumentasi digunakan karena salah satu sumber yang stabil, kaya dan mendorong dokumentasi yang bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung pada subjek penelitiannya. Dokumen yang digunakan dapat berupa data *soft file*, data otentik, maupun arsip-arsip. Dokumen pada penelitian ini adalah bukti-bukti transaksi yang terjadi di UMKM Pak Dosen Lumajang.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan teknis analisis data yang telah diperoleh agar lebih mudah dimengerti dan dipahami. Oleh karena itu dalam

penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang telah diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan serta saran dan juga masukan kedepannya bagi objek yang diteliti.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis milik Miles dan Huberman (2014:15-19) yang membagi menjadi tiga (3) tahapan penting, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semua data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, selanjutnya dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membantu mendesain laporan keuangan dengan *Microsoft Access2016*

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan yang lebih rinci, serta penyajian table-tabel pada *Microsoft Access 2016*

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk dukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan memiliki bukti pendukung yang kuat, valid dan konsisten saat dilakukannya penelitian, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan menjadi kesimpulan kredibel.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Menurut Moleong (2010: 324), kriteria keabsahan data ada empat macam, yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

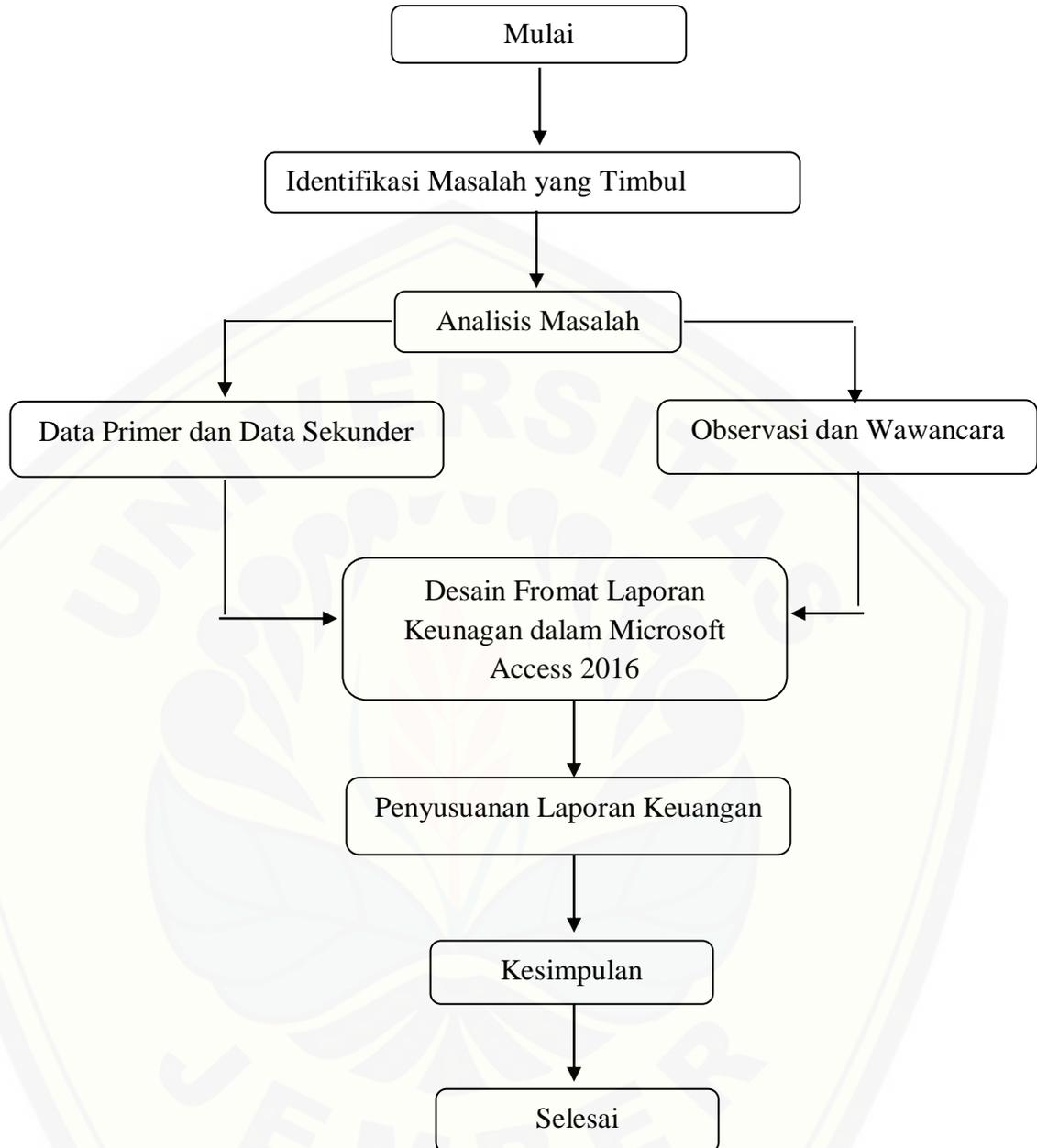
Trianggulasi meliputi 4 hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan beda cara. Dalam penelitian kualitatif para peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

3.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran berupa konsep tentang hubungan antar variabel satu dengan variabel lain. Kerangka berpikir merupakan hasil telaah terhadap teori-teori yang ada. Kerangka berpikir menjadi landasan bagi peneliti untuk menentukan hipotesis. Kerangka berpikir biasanya buatan sendiri, dalam artian bagaimana cara peneliti berargumentasi dalam menentukan hipotesisnya. Berikut ini kerangka berpikir yang dibuat peneliti pada penelitian Desain Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 pada UMKM Pak Dosen.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desain penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pak Dosen yang menggunakan *Microsoft Acces 2016*, ada beberapa kesimpulan yang dapat telah di rangkum oleh peneliti, yaitu :

1. UMKM Pak Dosen merupakan UMKM yang membeli kulit dari suplier dan menjual kulit pada pelanggan. Usaha ini didirikan oleh Pak Shohib pada awal 2015, yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Usaha ini menerapkan sistem *Job Order Costing* atau sesuai pesanan, jadi tidak menyediakan barang jadi.
2. Setiap terjadi transaksi penerimaan atau pengeluaran kas, maka akan dirinci dan dicatat setiap harinya. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan UMKM Pak Dosen dengan hasil laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti sangat berbeda, perbedaannya terletak pada media yang digunakan, yang otomatis mempengaruhi cara penulisan dan penginputan transaksi. Adapun sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini pada UMKM Pak Dosen adalah sistem informasi akuntansi pembelian, sistem penjualan dan sistem informasi akuntansi penggajian.
3. Desain Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan, terdiri dari : Perancangan *table, form, query, dan report*. *Table* dan *query* digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data transaksi keuangan. *Form* digunakan sebagai alat untuk *input* atau mencatat data transaksi keuangan. Sedangkan, *Report* digunakan sebagai *output* yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

5.2 Keterbatasan

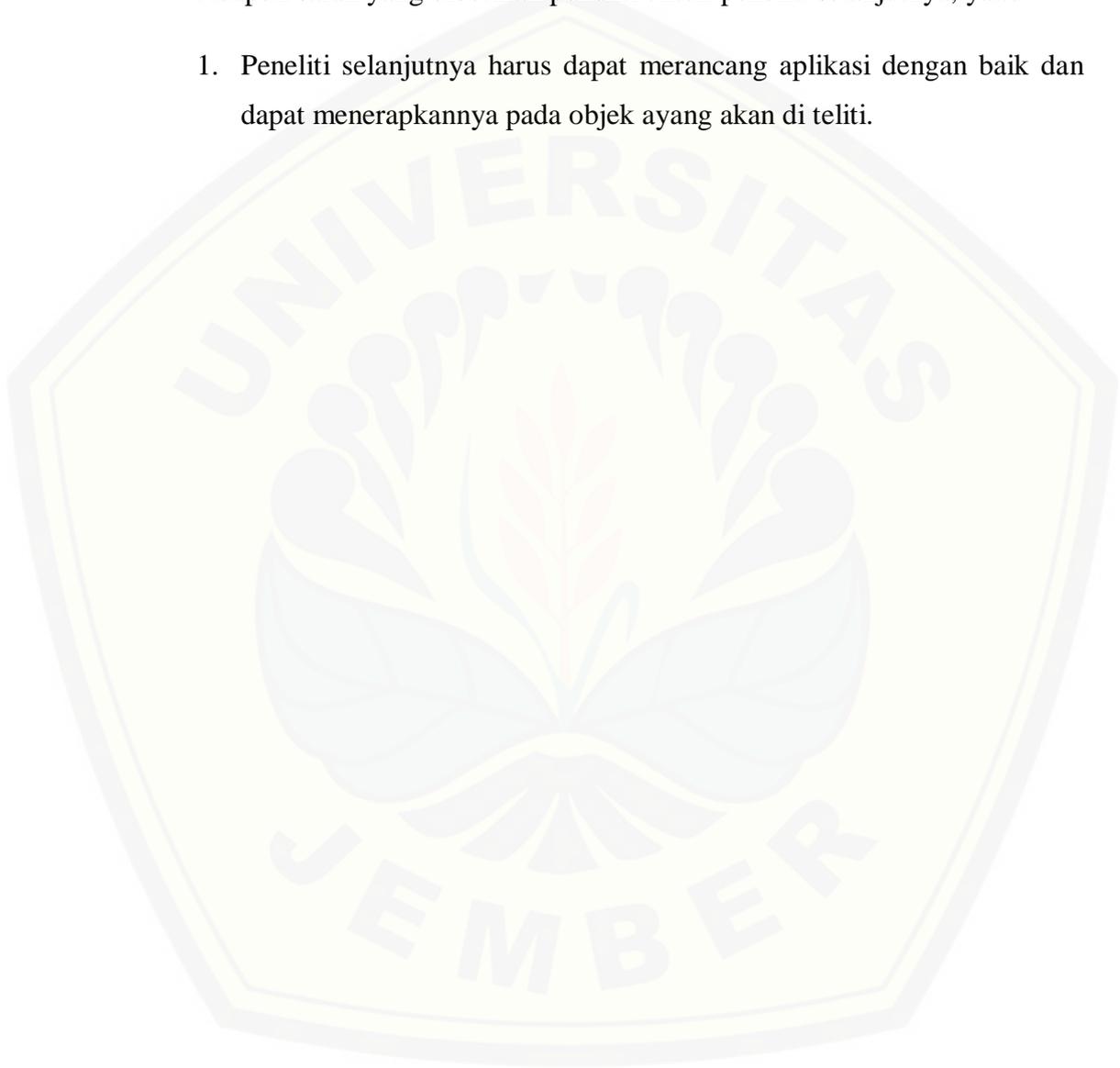
Ada beberapa keterbatasan dari peneliti, sebagai berikut :

1. Peneliti masih memakai aplikasi Microsoft Access 2016

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya harus dapat merancang aplikasi dengan baik dan dapat menerapkannya pada objek yang akan diteliti.



Daftar Pustaka

- Adler Haymans Manurung. 2008. *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Firdaus. M. N. A., dan Kartika. 2016. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan *Database Management System* Dengan *Microsoft Access 2007* Pada UMKM Linggarjati Baru. *Skripsi* : Universitas Jember
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indratno, Albertus. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi: Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Indriantoro, N. dan Supomo. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi &Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Indrianto, Dr. Nur. Supomo, Drs. Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donald E., Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D. 2002. *Akuntansi Intermediate Jilid 1* Alih Bahasa Emil Salim. Jakarta: Erlangga.

- Kusnadi, dkk. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan I*. Malang: ISBN.
- Lubis, Adyanata. 2016. *Basis data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Miles, Matthew B. Huberman, Amichael. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Milie, B. Mathew & Michael H. 2014. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UIP
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meloeng, Lexy J .2014.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Wawasan dalam Dunia Ektronis*. Madiun: Universitas Widya Mandala Madiun.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metodologi Analisis dan perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika
- Nazir M.2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Whedy. 2011. *Memaknai Kehadiran Akuntansi Kewirausahaan: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems 13th ed*. England : Pearson Educational Limited.
- Sarwandi & Cyber Creative. 2017. *Jago Microsoft Access 2016*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shatu, Pudih Yayah. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET

Talib, Haer. 2011. *Panduan lengkap Microsoft Access 2010*. Jakarta:Exlexmedia.

Wareen, Carl S. James M. Reeve and Philip Fess. 2014. *Pengantar Akuntansi Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, Carl S., dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Adapsi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsono, Sony., dkk. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Widjajanto, Nugroho. Sumiharti, Yati. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN I

Daftar Hasil Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Pak Dosen?

UMKM Pak Dosen sendiri bergerak dibidang jual beli kuliati sapi,domba, dan kambing. Sebenarnya kita juga terkadang menjual produk dari kulit tersebut jika ada pesanan, kalau tidak ada kulitnya kita setor ke pengepul yang langsung berhubungan sama pabrik jaket kulit di Pasuruan. UMKM Pak Dosen sendiri berdiri tahun 2015, setelah saya memutuskan resign dari tempat saya berkerja awalnya. Saya dulu bekerja di pabrik kayu bagian logistik. Setelah saya pikir-pikir kenapa saya tidak menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan membuka UMKM sendiri, saya juga sudah tua, sudah waktunya istirahat. Akhirnya akhir tahun 2014 saya memutuskan resign dari tempat saya bekerja awalnya dan memutuskan mmembuka UMKM sendiri. Kenapa saya memilih UMKM ini karena dari keluarga istri saya dulunya sangat sukses dengan usaha ini, dan saya juga melihat peluang di Lumajang jarang UMKM jual beli kulit.

2. Saya dengan disini juga bisa pesan jaket atau sepatu kulit, jika ada pesanan jaket/sepatu kan sistemnya bayar DP dulu, lalu siapa saja yang terlibat dalam transaksi pelunasan dan bagaimana prosedurnya?

Iya benar, tapi jarang. Bahkan pernah selama 4 bulan tidak ada pesanan jaket atau sepatu kulit. Jadinya kita lebih fokus ke usaha dagangnya. Biasanya kalau ada pesanan gitu orang-orang ngasih waktu, kalau pesannya jadi sebelum waktu yang ditentukan ya saya langsung konfirmasi ke orangnya kalau pesannya sudah selesai dan mau di ambil kapan. Bayarnya langsung ke bagian kasir. Buat memo ke bagian akuntansi juga sebagai dasar buatin nota. Nanti notanya dimintakan tanda tangan ke yang beli. Setiap pesanan sama penjualan dikasih nota, dibuat rangkap, buat bukti bayar pembeli sama arsip bagian akuntansi.

3. Ada berapa struktur bagian di UMKM Pak Dosen?

Struktur bagian masih belum kompleks ya, hanya ada bagian kasir, bagian akuntansi, bagian pengsortiran yang merangkap jadi bagian pengiriman, dan bagian produksi jika ada pesanan.

4. Secara umum, bagaimana jalannya bisnis UMKM Pak Dosen?

Jalannya bisnis UMKM Pak Dosen biasanya supplier menyeter kulitnya ke UMKM saya, lalu bagian pengsortiran akan melakukan sortir kulit untuk mengetahui jenis dan ukuran kulit, lalu akan dilakukan penggaraman supaya awet dan tidak bau. Dan selanjutnya dikirim ke pelanggan. Kebetulan pelanggannya cuma dua, jadi kita sudah kerjasama dengan pelanggan itu, jika ada kulit Cuma saya jual ke mereka. Kalau ada pesanan jaket atau sepatu, biasanya produksi dilakukan setelah terima pesanan dan DP, saya juga mengantisipasi adanya bahan sisa dan kerugian. Karena biasanya orang-orang lebih tertarik mendesain sendiri dan juga saya masih tahap merintis jadi saya mengusahakan sekecil mungkin kerugian yang akan ditimbulkan.

5. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di UMKM Pak Dosen?

Penyusunan laporan keuangan saya pake secara manual aja cuman sekedar tulis tangan buat pengeluaran ama pemasukannya. Ada bukunya buat mencatatnya.

6. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam aktivitas bisnis UMKM Pak Dosen?

Cuma nota-nota dan juga catatan laporan keuangan saja. Ada juga beberapa salinan nota penjualan.

7. Apakah ada kendala dalam penyusunan atau pencatatan laporan keuangan tersebut?

Ada jelas, karena masih secara manual kadang ya bukunya suka kesingsal, kalau tidak dibaca tulisannya jadi susah mastiin angkanya berapa. Bagian akuntansinya anak saya dan bagian kasirnya istri saya. Istri saya biasanya mencatat pas waktu terjadi transaksi, nanti anak saya yang ngerangkap dan ngerapiin. Itupun nunggu anak saya tidak sibuk, maklum anak saya masih

sekolah karena kelas 3 SMA dia berangkat pagi karena ada les pagi dan pulang sore, habis pulang istirahat sebentar, habis magrib les. Jadi ya kadang laporan keuangannya jadi molor. Kalau saya sama istri saya yang ngerikap tulisannya jelek takutnya susah dibaca.

8. Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam aktivitas bisnis ini?

Uang keluar harus seijin saya atau istri saya, dan semuanya harus ada bukti keluarnya kemana. Bukti itu juga dipakai jadi acuan pencatatan di buku pengeluaran dan pembuatan laporan keuangan. Sementara ini pengeluaran biasanya untuk membeli garam untuk kebutuhan pengawetan kulit dan biaya pengiriman, seringnya biaya pengiriman ditanggung oleh pelanggan.

9. Bagaimana prosedur penggajian?

Kalau untuk penggajian sudah ditetapkan nominalnya tiap bulannya, tapi ada gaji tambahan juga kalau lagi rame, tapi saya sesuaikan dengan absensi juga. Kalau untuk penjahitnya saya gaji kalau ada pesanan saja.

10. Berapa modal awal didirikan usaha ini ?

Modal awalnya lumayan banyak, kurang lebih Rp. 10.000.000,00. Karena banyak yang dibeli untuk alat-alat seperti timbangan.

11. Berapa jumlah karyawan di UMKM Pak Dosen ?

Jumlah karyawan kurang lebih ada 6 orang, tapi karyawan tetap saya ada 4. Sisanya kalau lagi rame pasti saya panggil.

12. Berapa gaji yang yang diterima oleh setiap pegawai ?

Masing-masing Rp 1.000.000,00

13. Dalam memilih suplier apakah selalu sama atau selalu memilih suplier yang berbeda-beda?

Tergantung, saya terima siapa saya yang mau jual kulit ke saya pasti saya beli. Memang ada beberapa suplier yang sudah jadi suplier tetap saya.

14. Apakah UMKM Pak Dosen selama ini mempunyai sistem yang digunakan untuk menjalankan bisnis ?

Sistem yang digunakan masih manual ya, biasanya menggunakan buku untuk mencatat transaksi keuangan, dan menyimpan nota hasil transaksi ke dalam tempat yang sudah disiapkan.

15. Bagaimana proses pembelian atau penjualan kulit secara kredit ?

Kalau untuk usaha dagang saya belum pernah melakukan pembelian atau penjualan secara kredit, tapi untuk usaha jaket atau sepatu biasanya pesan dulu, lalu saya minta DP dulu. Saya membuat nota untuk pengambilan barang dan peluansannya.

16. Bagaimana proses bisnisnya ?

Kalau untuk usaha dagangnya saya kurang tau ya, tapi untuk usaha jaket atau sepatu kulit saya menggunakan Sistem *Job Order Costing* atau pesan dulu.

LAMPIRAN II

PEMBUKUAN - ABST

Tgl	KETERANGAN	DEBIT Rp	KREDIT Rp	Tgl
1/6	Kulit sapi 14,5 kg @ 8.000		116.000	1/6
	Kulit kambing BS 5 x @ 17.000		85.000	
	Kulit domba BS 5 x @ 30.000		150.000	1/6
2/6	Kulit sapi 14 kg x @ 8.000		112.000	2/6
	Kulit kambing BS 2 x @ 17.000		34.000	
3/6	Kulit sapi 21,5 kg x @ 9.000	256.000		
	Kulit kambing BS 7 x @ 22.000	154.000		
	Kulit domba BS 5 x @ 34.000	170.000		3/6
9/6	Kulit sapi 30 kg x @ 8.000		240.000	10/6
	Kulit domba BS 2 x @ 30.000		60.000	
11/6	Kulit domba BS 10 x @ 30.000		300.000	
	Kulit domba B2 4 x @ 23.000		92.000	
	Kulit domba B1 2 x @ 20.000		40.000	
	Kulit domba B100 2 x @ 15.000		30.000	
	Kulit kambing B2 1 x @ 13.000		13.000	
12/6	Kulit domba BS 3 x @ 30.000		90.000	
	Kulit domba B1 2 x @ 20.000		40.000	
	Kulit kambing BS 3 x @ 17.000		51.000	
	Kulit kambing AFK 1 x @ 5.000		5.000	
13/6	Kulit domba BS 20 kg @ 11.000	330.000		
	Kulit domba BS 15 x @ 40.000	600.000		
	B1 4 x @ 36.000	144.000		
	B2 4 x @ 32.000	128.000		
	B100 2 x @ 22.000	44.000		
	Kulit kambing BS 3 x @ 24.000	72.000		
	B2 1 x @ 21.000	21.000		
	AFK 1 x @ 5.000	5.000		

Tgl	KETERANGAN	DEBIT Rp	KREDIT Rp	Tgl
13/6	Kulit domba BS (P. Subur) 2 x @ 30.000		60.000	
14/6	Kulit sapi 13 kg x @ 8.000		104.000	
	Kulit domba B70 2 x @ 7.000		14.000	
15/6	Kulit sapi 13 kg x @ 11.000	143.000		
	Kulit domba BS 2 x @ 40.000	80.000		
	B70 2 x @ 13.000	26.000		
16/6	Kulit domba BS (P. Sub) 2 x @ 30.000		60.000	
17/6	Kulit domba BS 6 x @ 30.000		180.000	
	B2 1 x @ 25.000		25.000	
	B1 1 x @ 20.000		20.000	
	AFK 1 x @ 3.000		3.000	
18/6	Kulit domba BS 2 x @ 30.000		60.000	
	Kulit kambing BS 1 x @ 17.000		17.000	
19/6	Kulit domba BS 10 x @ 40.000	400.000		
	B2 1 x @ 36.000	36.000		
	B1 1 x @ 32.000	32.000		
	AFK 1 x @ 5.000	5.000		
	Kulit kambing BS 1 x @ 24.000	24.000		
20/6	Kulit domba BS 6 x @ 30.000		180.000	
	Kulit domba B2 1 x @ 25.000		25.000	
	Kulit domba B1 1 x @ 20.000		20.000	
21/6	Kulit domba BS 6 x @ 40.000	240.000		
	Kulit domba B2 1 x @ 36.000	36.000		
	Kulit domba B1 1 x @ 32.000	32.000		

Gambar 4.9 Tampilan Pembukuan di UMKM Pak Dosen

LAMPIRAN III

Hasil Cetak Laporan Keuangan Yang Dihasilkan

a. Jurnal Umum



PAK DOSEN
JURNAL UMUM
Periode 31 Agustus 2018

Tanggal	Nomer Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
01/08/2018	1010	Kas	Rp25.000.000	Rp0
01/08/2018	3010	Modal	Rp0	Rp25.000.000
01/08/2018	1020	Persediaan	Rp1.000.000	Rp0
01/08/2018	3010	Modal	Rp0	Rp1.000.000
01/08/2018	1040	Perlengkapan	Rp1.000.000	Rp0
01/08/2018	3010	Modal	Rp0	Rp1.000.000
01/08/2018	1110	Peralatan	Rp5.000.000	Rp0
01/08/2018	3010	Modal	Rp0	Rp5.000.000
01/08/2018	1020	Persediaan	Rp116.000	Rp0
01/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp166.000
01/08/2018	1020	Persediaan	Rp85.000	Rp0
01/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp85.000
01/08/2018	1020	Persediaan	Rp150.000	Rp0
01/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp150.000
02/08/2018	1020	Persediaan	Rp112.000	Rp0
02/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp112.000
02/08/2018	1020	Persediaan	Rp34.000	Rp0
02/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp34.000
03/08/2018	1010	Kas	Rp256.500	Rp0
03/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp256.500
03/08/2018	1010	Kas	Rp154.000	Rp0
03/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp154.000
03/08/2018	1010	Kas	Rp170.000	Rp0
03/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp170.000
04/08/2018	1020	Persediaan	Rp240.000	Rp0
04/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp240.000
04/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
04/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
05/08/2018	1020	Persediaan	Rp470.000	Rp0
05/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp470.000
05/08/2018	1020	Persediaan	Rp13.000	Rp0
05/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp13.000
06/08/2018	1020	Persediaan	Rp130.000	Rp0
06/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp130.000
06/08/2018	1020	Persediaan	Rp54.000	Rp0
06/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp54.000
06/08/2018	1010	Kas	Rp330.000	Rp0
06/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp330.000
06/08/2018	1010	Kas	Rp916.000	Rp0
06/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp916.000
06/08/2018	1010	Kas	Rp98.000	Rp0
06/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp98.000

07/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
07/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
08/08/2018	1020	Persediaan	Rp104.000	Rp0
08/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp104.000
08/08/2018	1020	Persediaan	Rp14.000	Rp0
08/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp14.000
08/08/2018	1010	Kas	Rp143.000	Rp0
08/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp143.000
08/08/2018	1010	Kas	Rp106.000	Rp0
08/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp106.000
09/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
09/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
10/08/2018	1020	Persediaan	Rp228.000	Rp0
10/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp228.000
12/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
12/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
12/08/2018	1020	Persediaan	Rp17.000	Rp0
12/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp17.000
12/08/2018	1010	Kas	Rp473.000	Rp0
12/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp473.000
12/08/2018	1010	Kas	Rp24.000	Rp0
12/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp24.000
15/08/2018	1020	Persediaan	Rp120.000	Rp0
15/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp120.000
15/08/2018	1020	Persediaan	Rp105.000	Rp0
15/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp105.000
15/08/2018	1010	Kas	Rp308.000	Rp0
15/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp308.000
15/08/2018	1010	Kas	Rp400.000	Rp0
15/08/2018	1040	Perlengkapan	Rp0	Rp400.000
16/08/2018	1020	Persediaan	Rp30.000	Rp0
16/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp30.000
16/08/2018	1020	Persediaan	Rp64.000	Rp0
16/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp64.000
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp160.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp160.000
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp150.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp150.000
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp51.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp51.000
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp68.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp68.000
17/08/2018	6030	Beban Listrik dan Air	Rp130.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp130.000
17/08/2018	6010	Beban Gaji	Rp2.000.000	Rp0
17/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp2.000.000

17/08/2018	1010	Kas	Rp220.000	Rp0
17/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp220.000
17/08/2018	1010	Kas	Rp240.000	Rp0
17/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp240.000
17/08/2018	1010	Kas	Rp240.000	Rp0
17/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp240.000
17/08/2018	1010	Kas	Rp21.000	Rp0
17/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp21.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp240.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp240.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp90.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp90.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp6.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp6.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp85.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp85.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp26.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp26.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp120.000	Rp0
19/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp120.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp100.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp100.000
18/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
18/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
19/08/2018	1020	Persediaan	Rp51.000	Rp0
19/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp51.000
19/08/2018	1020	Persediaan	Rp12.000	Rp0
19/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp12.000
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp200.000	Rp0
20/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp200.000
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp100.000	Rp0
20/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp100.000
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp65.000	Rp0
20/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp65.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp627.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp627.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp280.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp280.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp288.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp288.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp96.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp96.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp192.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp192.000
20/08/2018	1010	Kas	Rp147.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp147.000

20/08/2018	1010	Kas	Rp30.000	Rp0
20/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp30.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp510.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp510.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp75.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp75.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp20.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp20.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp3.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp3.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp68.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp68.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp630.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp630.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp225.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp225.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp9.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp9.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp170.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp170.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp416.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp416.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp1.230.000	Rp0
<hr/>				
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp1.230.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp120.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp120.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp300.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp300.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp792.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp792.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp390.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp390.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp200.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp200.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp20.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp20.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp12.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp12.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp221.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp221.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp39.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp39.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp456.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp456.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp1.590.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp1.590.000

22/08/2018	1020	Persediaan	Rp350.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp350.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp40.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp40.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp15.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp15.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp52.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp52.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp595.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp595.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp17.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp17.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp3.136.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp3.136.000
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp2.088.000	Rp0
22/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp2.088.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp4.930.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp4.930.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp1.380.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp1.380.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp234.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp234.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp36.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp36.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp52.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp52.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp1.386.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp1.386.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp133.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp133.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp17.500	Rp0
22/08/2018	4030	Pendapatan lain-lain	Rp0	Rp17.500
22/08/2018	1010	Kas	Rp1.872.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp1.872.000
22/08/2018	1010	Kas	Rp7.183.000	Rp0
22/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp7.183.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp510.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp510.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp75.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp75.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp34.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp34.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp570.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp570.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp200.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp200.000

23/08/2018	1020	Persediaan	Rp86.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp86.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp80.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp80.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp6.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp6.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp85.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp85.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp26.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp26.000
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp2.176.000	Rp0
23/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp2.176.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp2.992.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp2.992.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp129.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp129.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp1.224.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp1.224.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp330.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp330.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp104.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp104.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp8.000	Rp0

25/08/2018	1020	Persediaan	Rp30.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp30.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp17.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp17.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp240.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp240.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp3.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp3.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp22.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp22.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp510.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp510.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp25.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp25.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp40.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp40.000
25/08/2108	1020	Persediaan	Rp68.000	Rp0
25/08/2108	1010	Kas	Rp0	Rp68.000
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp10.000	Rp0
25/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp10.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp884.000	Rp0
25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp884.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp30.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp8.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp154.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp154.000
23/08/2018	1010	Kas	Rp38.000	Rp0
23/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp38.000
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp85.000	Rp0
24/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp85.000
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp13.000	Rp0
24/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp13.000
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp50.000	Rp0
24/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp50.000
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp300.000	Rp0
24/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp300.000
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp90.000	Rp0
24/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp90.000
24/08/2018	1010	Kas	Rp442.000	Rp0
24/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp442.000
24/08/2018	1010	Kas	Rp60.000	Rp0
24/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp60.000
24/08/2018	1010	Kas	Rp110.000	Rp0
24/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp110.000
24/08/2018	1010	Kas	Rp19.000	Rp0
24/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp19.000

25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp30.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp4.000	Rp0
25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp4.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp132.000	Rp0
25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp132.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp16.000	Rp0
25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp16.000
25/08/2018	1010	Kas	Rp60.000	Rp0
25/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp60.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp17.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp17.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp120.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp120.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp85.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp85.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp13.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp13.000
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
26/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
26/08/2018	1010	Kas	Rp272.000	Rp0
26/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp272.000
26/08/2018	1010	Kas	Rp132.000	Rp0
26/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp132.000
26/08/2018	1010	Kas	Rp19.000	Rp0
26/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp19.000
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
27/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp176.000	Rp0
27/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp176.000
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp30.000	Rp0
27/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp30.000
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp25.000	Rp0
27/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp25.000
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp108.000	Rp0
27/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp108.000
27/08/2018	1010	Kas	Rp242.000	Rp0
27/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp242.000
27/08/2018	1010	Kas	Rp121.500	Rp0
27/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp121.500
27/08/2018	1010	Kas	Rp102.000	Rp0
27/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp102.000
27/08/2018	1010	Kas	Rp30.000	Rp0
27/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp30.000
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp90.000	Rp0

28/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp90.000
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp17.000	Rp0
28/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp17.000
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp112.000	Rp0
28/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp112.000
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp192.000	Rp0
28/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp192.000
28/08/2018	1010	Kas	Rp102.000	Rp0
28/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp102.000
28/08/2018	1010	Kas	Rp22.000	Rp0
28/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp22.000
28/08/2018	1010	Kas	Rp126.000	Rp0
28/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp126.000
28/08/2018	1010	Kas	Rp264.000	Rp0
28/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp264.000
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
29/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp50.000	Rp0
29/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp50.000
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp34.000	Rp0
29/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp34.000
29/08/2018	1010	Kas	Rp68.000	Rp0
29/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp68.000
29/08/2018	1010	Kas	Rp60.000	Rp0
29/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp60.000
29/08/2018	1010	Kas	Rp44.000	Rp0
29/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp44.000
30/08/2018	1020	Persediaan	Rp90.000	Rp0
30/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp90.000
30/08/2018	1010	Kas	Rp102.000	Rp0
30/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp102.000
31/08/2018	1020	Persediaan	Rp60.000	Rp0
31/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp60.000
31/08/2018	1020	Persediaan	Rp208.000	Rp0
31/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp208.000
31/08/2018	1010	Kas	Rp68.000	Rp0
31/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp68.000
31/08/2018	1010	Kas	Rp286.000	Rp0
31/08/2018	4000	Penjualan	Rp0	Rp286.000
03/08/2018	5010	HPP	Rp228.000	Rp0
03/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp228.000
03/08/2018	5010	HPP	Rp119.000	Rp0
03/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp119.000
03/08/2018	5010	HPP	Rp150.000	Rp0
03/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp150.000
06/08/2018	5010	HPP	Rp240.000	Rp0

06/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp240.000
06/08/2018	5010	HPP	Rp660.000	Rp0
06/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp660.000
06/08/2018	5010	HPP	Rp67.000	Rp0
06/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp67.000
08/08/2018	5010	HPP	Rp104.000	Rp0
08/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp104.000
08/08/2018	5010	HPP	Rp74.000	Rp0
08/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp74.000
12/08/2018	5010	HPP	Rp348.000	Rp0
12/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp348.000
12/08/2018	5010	HPP	Rp17.000	Rp0
12/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp17.000
15/08/2018	5010	HPP	Rp225.000	Rp0
15/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp225.000
17/08/2018	5010	HPP	Rp160.000	Rp0
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp160.000
17/08/2018	5010	HPP	Rp180.000	Rp0
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp180.000
17/08/2018	5010	HPP	Rp170.000	Rp0
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp170.000
17/08/2018	5010	HPP	Rp13.000	Rp0
17/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp13.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp440.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp440.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp210.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp210.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp200.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp200.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp60.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp60.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp136.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp136.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp91.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp91.000
20/08/2018	5010	HPP	Rp18.000	Rp0
20/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp18.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp4.350.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp4.350.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp1.150.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp1.150.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp180.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp180.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp20.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp20.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp39.000	Rp0

23/08/2018	5010	HPP	Rp26.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp26.000
24/08/2018	5010	HPP	Rp390.000	Rp0
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp390.000
24/08/2018	5010	HPP	Rp50.000	Rp0
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp50.000
24/08/2018	5010	HPP	Rp85.000	Rp0
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp85.000
24/08/2018	5010	HPP	Rp13.000	Rp0
24/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp13.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp780.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp780.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp25.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp25.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp3.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp3.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp102.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp102.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp10.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp10.000
25/08/2018	5010	HPP	Rp40.000	Rp0
25/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp40.000
26/08/2018	5010	HPP	Rp240.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp39.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp1.071.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp1.071.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp91.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp91.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp1.664.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp1.664.000
22/08/2018	5010	HPP	Rp5.224.000	Rp0
22/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp5.224.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp2.176.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp2.176.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp86.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp86.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp1.080.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp1.080.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp275.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp275.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp80.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp80.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp6.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp6.000
23/08/2018	5010	HPP	Rp119.000	Rp0
23/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp119.000

26/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp240.000
26/08/2018	5010	HPP	Rp102.000	Rp0
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp102.000
26/08/2018	5010	HPP	Rp13.000	Rp0
26/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp13.000
27/08/2018	5010	HPP	Rp176.000	Rp0
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp176.000
27/08/2018	5010	HPP	Rp108.000	Rp0
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp108.000
27/08/2018	5010	HPP	Rp90.000	Rp0
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp90.000
27/08/2018	5010	HPP	Rp25.000	Rp0
27/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp25.000
28/08/2018	5010	HPP	Rp90.000	Rp0
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp90.000
28/08/2018	5010	HPP	Rp19.000	Rp0
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp19.000
28/08/2018	5010	HPP	Rp112.000	Rp0
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp112.000
28/08/2018	5010	HPP	Rp192.000	Rp0
28/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp192.000
29/08/2018	5010	HPP	Rp60.000	Rp0
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp60.000
29/08/2018	5010	HPP	Rp50.000	Rp0
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp50.000
29/08/2018	5010	HPP	Rp34.000	Rp0
29/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp34.000
30/08/2018	5010	HPP	Rp90.000	Rp0
30/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp90.000
31/08/2018	5010	HPP	Rp60.000	Rp0
31/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp60.000
31/08/2018	5010	HPP	Rp208.000	Rp0
31/08/2018	1020	Persediaan	Rp0	Rp208.000
31/08/2018	3020	Prive	Rp0	Rp0
31/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp0
31/08/2018	1010	Kas	Rp0	Rp0
31/08/2018	2010	Utang Usaha	Rp0	Rp0
31/12/2018	3030	Ikhtisar Laba Rugi	Rp0	Rp0
31/12/2018	1110	Peralatan	Rp0	Rp0

Gambar 4.18 Tampilan Jurnal Umum

b. Buku Besar



PAK DOSEN
BUKU BESAR
31 Agustus 201

Nomor Tran Tanggal	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit	
Nama Akun	Kas			
00001	01/08/2018	Saldo awal	Rp25.000.000	Rp0
00005	01/08/2018	Membeli kulit sapi dari pak Munir	Rp0	Rp166.000
00006	01/08/2018	Membeli kulit kambing Bs dari pak Munir	Rp0	Rp85.000
00007	01/08/2018	Membeli kulit domba Bs dari Pak Munir	Rp0	Rp150.000
00008	02/08/2018	Membeli kulit sapi pada pak Toha	Rp0	Rp112.000
00009	02/08/2018	Membeli kulit kambing bs dari Pak Toha	Rp0	Rp34.000
00010	03/08/2018	Pnjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp256.500	Rp0
00011	03/08/2018	Penjualan kulit kambing pada UD Firmansyah	Rp154.000	Rp0
00012	03/08/2018	Pnejulan kulit Domba pada UD Firmansyah	Rp170.000	Rp0
00013	04/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp240.000
00014	04/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp60.000
00015	05/08/2018	Pembelian kulit domba pada Pak Munir	Rp0	Rp470.000
00016	05/08/2018	Pembelian kulit kambing pada pak Nur	Rp0	Rp13.000
00017	06/08/2018	Pembelian kulit domba pada Pak Sholeh	Rp0	Rp130.000
00018	06/08/2018	Pembelian kulit kambing pada pak Nur	Rp0	Rp54.000
00019	06/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp330.000	Rp0
00020	06/08/2018	Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp916.000	Rp0
00021	06/08/2018	Penjualan kulit kambing pada UD Firmansyah	Rp98.000	Rp0
00022	07/08/2018	Pembelian kulit domba pada pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
00023	08/08/2018	Pmebelian kulit sapi dari pak Munir	Rp0	Rp104.000
00024	08/08/2018	Pembelian kulit domba b70 dari pak Munir	Rp0	Rp14.000
00025	08/08/2018	Penjualan kulit sapi pada Ud Firmansyah	Rp143.000	Rp0
00026	08/08/2018	Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp106.000	Rp0
00027	09/08/2018	Pembelian kulit domba dari pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
00028	10/08/2018	Pembelian kulit domba pada pak Sholeh	Rp0	Rp228.000
00029	12/08/2018	Pembelian kulit Domba pada pak Joni	Rp0	Rp60.000
00030	12/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000
00031	12/08/2018	Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp473.000	Rp0
00032	12/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp24.000	Rp0
00033	15/08/2018	Pembelian kulit domba BS dari pak Sholeh	Rp0	Rp120.000
00034	15/08/2018	Pembelian kulit domba BS dari pak Munir	Rp0	Rp105.000
00035	15/08/2018	Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp308.000	Rp0
00036	15/08/2018	Membeli garam 100kg	Rp400.000	Rp0
00037	16/08/2018	Beli kulit Domba Bs pada pak Munir	Rp0	Rp30.000
00038	16/08/2018	Beli kulit kambing pada pak Subaidi	Rp0	Rp64.000
00039	17/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp160.000
00040	17/08/2018	Pembelian kulit domba Bs pada Pak Munir	Rp0	Rp150.000
00041	17/08/2018	Pembelian kulit kambing pada pak Munir	Rp0	Rp51.000
00042	17/08/2018	Pembelian kulit kambing pada pak Jauhari	Rp0	Rp68.000
00043	17/08/2018	Bayar Listrik	Rp0	Rp130.000
00044	17/08/2018	Bayar Gaji Karyawan 2@Rp 1.000.000	Rp0	Rp2.000.000
00045	17/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp220.000	Rp0
00046	17/08/2018	Penjualan kulit domba Bs pada Ud Firmansyah	Rp240.000	Rp0
00047	17/08/2018	Penjualan kulit Kambing BS pada Ud Firmansyah	Rp240.000	Rp0
00048	17/08/2018	Penjualan kulit kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp21.000	Rp0
00049	18/08/2018	Pembelian kulit sapi pada Pak Toha	Rp0	Rp240.000
00050	18/08/2018	Pembelian kulit Domba BS pada pak Nasir	Rp0	Rp90.000
00051	18/08/2018	Pembelian kulit kambing pada pak Nasir	Rp0	Rp6.000
00052	18/08/2018	Pembelian kulit Kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp85.000
00053	18/08/2018	Pembelian kulit kambing b2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp26.000
00054	19/08/2018	Pembelian kulit Domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp120.000
00055	18/08/2018	pembelian kulit domba b2 pada pak Nur	Rp0	Rp100.000
00056	18/08/2018	pembelian kulit domba b1 pada pak nur	Rp0	Rp60.000
00057	19/08/2018	nembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp51.000

00058	19/08/2018	pembelian kulit kambing AFK pada pak Subaidi	Rp0	Rp12.000
00059	20/08/2018	pembelian kulit sapi pada pak munir	Rp0	Rp200.000
00060	20/08/2018	pembelian kulit domba pada pak nur	Rp0	Rp100.000
00061	20/08/2018	pembelian kulit kambing pada pak subaidi	Rp0	Rp65.000
00062	20/08/2018	penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp627.000	Rp0
00063	20/08/2018	penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp280.000	Rp0
00064	20/08/2018	Penjualan kulit domba b2 pada UD Firmansyah	Rp288.000	Rp0
00065	20/08/2018	Penjualan kulit domba b1 pada UD Firmansyah	Rp96.000	Rp0
00066	20/08/2018	Penjualan kulit kambing bs pada UD Firmansyah	Rp192.000	Rp0
00067	20/08/2018	Penjualan kulit kambing b2 pada UD Firmansyah	Rp147.000	Rp0
00068	20/08/2018	Penjualan kulit kambing AFK pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
00069	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Toha	Rp0	Rp510.000
00070	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS2 pada pak Toha	Rp0	Rp75.000
00071	22/08/2018	Pembelian kulit domba B1 pada pak Toha	Rp0	Rp20.000
00072	22/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Toha	Rp0	Rp3.000
00073	22/08/2018	Pembelian kulit Kambing BS pada pak Toha	Rp0	Rp68.000
00074	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp630.000
00075	22/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Nur	Rp0	Rp225.000
00076	22/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Nur	Rp0	Rp9.000
00077	22/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Nur	Rp0	Rp170.000
00078	22/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Subaidi	Rp0	Rp416.000
00079	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp1.230.000
00080	22/08/2018	Pembelian kulit domba B1 pada pak Subaidi	Rp0	Rp120.000
00081	22/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp300.000
00082	22/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Sholeh	Rp0	Rp792.000
00083	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp390.000
00084	22/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp200.000
00085	22/08/2018	Pembelian kulit domba B90 pada pak Sholeh	Rp0	Rp20.000
00086	22/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Sholeh	Rp0	Rp12.000
00087	22/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp221.000
00088	22/08/2018	Pembelian kulit kambing B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp39.000
00089	22/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp456.000
00090	22/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp1.590.000
00091	22/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Munir	Rp0	Rp350.000
00092	22/08/2018	Pembelian kulit domba B1 pada pak Munir	Rp0	Rp40.000
00093	22/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Munir	Rp0	Rp15.000
00094	22/08/2018	Pembelian kulit kambing B2 pada pak Huda	Rp0	Rp52.000
00095	22/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Subari	Rp0	Rp595.000
00096	22/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000
00097	22/08/2018	Pembelian kulit sapi pada Hj. Taufik	Rp0	Rp3.136.000
00098	22/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Imam	Rp0	Rp2.088.000
00099	22/08/2018	Penjualan kulit Domba BS pada UD Firmansyah	Rp4.930.000	Rp0
00100	22/08/2018	Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp1.380.000	Rp0
00101	22/08/2018	Penjualan kulit Domba B1 pada UD Firmansyah	Rp234.000	Rp0
00102	22/08/2018	Penjualan kulit Domba B90 pada UD Firmansyah	Rp36.000	Rp0
00103	22/08/2018	Penjualan kulit Domba AFK pada UD Firmansyah	Rp52.000	Rp0
00104	22/08/2018	Penjualan kulit Kambing BS pada UD Firmansyah	Rp1.386.000	Rp0
00105	22/08/2018	Penjualan kulit Kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp133.000	Rp0
00106	22/08/2018	Penjualan kepala kambing pada UD Firmansyah	Rp17.500	Rp0
00107	22/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp1.872.000	Rp0
00108	22/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp7.183.000	Rp0
00109	23/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp510.000
00111	23/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Toha	Rp0	Rp34.000
00112	23/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp570.000
00113	23/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Nur	Rp0	Rp200.000
00114	23/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Nur	Rp0	Rp86.000
00115	23/08/2018	Pembelian kulit domba B1 pada pak Surat	Rp0	Rp80.000
00116	23/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Surat	Rp0	Rp6.000
00117	23/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp85.000
00118	23/08/2018	Pembelian kulit kambing B2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp26.000

00119	23/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp2.176.000
00120	23/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp75.000
00121	23/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp2.992.000	Rp0
00122	23/08/2018	Penjualan kulit sapi AFK pada UD Firmansyah	Rp129.000	Rp0
00123	23/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp1.224.000	Rp0
00124	23/08/2018	Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp330.000	Rp0
00125	23/08/2018	Penjualan kulit domba B1 pada UD Firmansyah	Rp104.000	Rp0
00126	23/08/2018	Penjualan kulit domba AFK pada UD Firmansyah	Rp8.000	Rp0
00127	23/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp154.000	Rp0
00128	23/08/2018	Penjualan kulit kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp38.000	Rp0
00129	24/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada Pak Munir	Rp0	Rp85.000
00130	24/08/2018	Pembelian kulit kambing B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp13.000
00131	24/08/2018	Pembelian kulit Domba B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp50.000
00132	24/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp300.000
00133	24/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada Pak Rofiq	Rp0	Rp90.000
00134	24/08/2018	Penjualan kulit Domba BS pada UD Firmansyah	Rp442.000	Rp0
00135	24/08/2018	Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
00136	24/08/2018	Penjualan kulit Kambing BS pada UD Firmansyah	Rp110.000	Rp0
00137	24/08/2018	Penjualan kulit Kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp19.000	Rp0
00138	25/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Joni	Rp0	Rp30.000
00139	25/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000
00140	25/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp240.000
00141	25/08/2018	Pembelian kulit domba AFK pada pak Sholeh	Rp0	Rp3.000
00142	25/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp22.000
00143	25/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Toha	Rp0	Rp510.000
00144	25/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Toha	Rp0	Rp25.000
00145	25/08/2018	Pembelian kulit sapi AFK pada pak Toha	Rp0	Rp40.000
00146	25/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp68.000
00147	25/08/2018	Pembelian kulit kambing B1 pada pak Subaidi	Rp0	Rp10.000
00148	25/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp884.000	Rp0
00149	25/08/2018	Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
00150	25/08/2018	Penjualan kulit domba AFK pada UD Firmansyah	Rp4.000	Rp0
00151	25/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp132.000	Rp0
00152	25/08/2018	Penjualan kulit kambing B1 pada UD Firmansyah	Rp16.000	Rp0
00153	25/08/2018	Penjualan kulit sapi AFK pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
00154	26/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp60.000
00155	26/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Nur	Rp0	Rp17.000
00156	26/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp120.000
00157	26/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Munir	Rp0	Rp85.000
00158	26/08/2018	Pembelian kulit kambing B2 pada pak Munir	Rp0	Rp13.000
00159	26/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Huda	Rp0	Rp60.000
00160	26/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp272.000	Rp0
00161	26/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp132.000	Rp0
00162	26/08/2018	Penjualan kulit kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp19.000	Rp0
00163	27/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
00164	27/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Subaidi	Rp0	Rp176.000
00165	27/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp30.000
00166	27/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Munir	Rp0	Rp25.000
00167	27/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp108.000
00168	27/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp242.000	Rp0
00169	27/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp121.500	Rp0
00170	27/08/2018	Penjualan kulit Domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
00171	27/08/2018	Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
00172	28/08/2018	Pembelian kulit Domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp90.000
00173	28/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp17.000
00174	28/08/2018	Pembelian kulit sapi pada pak Sholeh	Rp0	Rp112.000
00175	28/08/2018	Pembelian kulit sapi pada hj. Taufik	Rp0	Rp192.000
00176	28/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
00177	28/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp22.000	Rp0
00178	28/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp126.000	Rp0

00179	28/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp264.000	Rp0
00180	29/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Slamet	Rp0	Rp60.000
00181	29/08/2018	Pembelian kulit domba B2 pada pak Slamet	Rp0	Rp50.000
00182	29/08/2018	Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp34.000
00183	29/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp68.000	Rp0
00184	29/08/2018	Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
00185	29/08/2018	Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp44.000	Rp0
00186	30/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Zaelani	Rp0	Rp90.000
00187	30/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
00188	31/08/2018	Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp60.000
00189	31/08/2018	pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp208.000
00190	31/08/2018	Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp68.000	Rp0
00191	31/08/2018	Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp286.000	Rp0
00192	31/08/2018	Prive	Rp0	Rp0
00193	31/08/2018	Utang dagang	Rp0	Rp0
			Rp56.779.500	Rp26.897.000

Gambar 4.19 Tampilan Buku Besar

c. Buku Besar Pembantu

1) Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Sapi

 BUKU BESAR PEMBANTU PERSEDIAAN BARANG DAGANG KULIT SAPI PAK DOSEN 31 AGUSTUS 2018				
Nomor Transaksi	Tanggal	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit
Nama Akun		Persediaan Barang Dagang Kulit Sapi		
00002	01/08/2018	Persediaan	Rp1.000.000	Rp0
			Rp1.000.000	Rp0
SALDO BALANCE DEBET				Rp1.000.000

Gambar 4.20 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Sapi

2) Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Domba

 BUKU BESAR PEMBANTU PERSEDIAAN BARANG DAGANG KULIT DOMBA PAK DOSEN 31 AGUSTUS 2018				
Nomor Trai	Tanggal	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit
Nama Akun		Persediaan Barang Dagang Kulit Domba		
00002	01/08/2018	Persediaan	Rp0	Rp0
			Rp0	Rp0
SALDO BALANCE KREDIT				Rp0

Gambar 4.21 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Domba

3) Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Kambing



BUKU BESAR PEMBANTU PERSEDIAAN BARANG DAGANG KULIT KAMBING
PAK DOSEN
31 AGUSTUS 2018

Nomor Trai Tanggal	Keterangan Transaksi	Debet	Kredit
Nama Akun	Persediaan Barang Dagang Kulit Kambing		
00002 01/08/2018	Persediaan		Rp0
			Rp0
SALDO BALANCE KREDIT			Rp0

Gambar 4.22 Tampilan Buku Besar Pembantu Persediaan Kulit Kambing

d. Laporan Laba Rugi



PAK DOSEN
LAPORAN LABA RUGI
31 AGUSTUS 2018

PENDAPATAN			
4000	Penjualan	Rp31.362.000	
4030	Pendapatan lain-lain	Rp17.500	
TOTAL PENDAPATAN			Rp31.379.500
HPP			
5010	HPP	Rp24.714.000	
TOTAL HPP			Rp24.714.000
Laba/Rugi Kotor			Rp6.665.500
BEBAN-BEBAN			
6010	Beban Gaji	Rp2.000.000	
6030	Beban Listrik dan Air	Rp130.000	
TOTAL BEBAN-BEBAN			Rp2.130.000
Laba Rugi Bersih			Rp4.535.500

Gambar 4.23 Tampilan Laporan Laba Rugi

e. Laporan Posisi Keuangan

PAK DOSEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 AGUSTUS 2018	
AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas	Rp29.882.500
Perlengkapan	Rp600.000
Persediaan	Rp1.053.000
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp31.535.500
AKTIVA TETAP	
Peralatan	Rp5.000.000
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp5.000.000
TOTAL AKTIVA	Rp36.535.500
PASSIVA	
HUTANG	
Utang Usaha	Rp0
TOTAL HUTANG	Rp0
MODAL	
Modal Awal	Rp32.000.000
Prive	Rp0
Laba Rugi Bersih	Rp4.535.500
Modal Akhir	Rp36.535.500
TOTAL PASSIVA	Rp36.535.500

Gambar 4.24 Tampilan Laporan Posisi Keuangan

f. Laporan Perubahan Ekuitas

PAK DOSEN	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
31 Agustus 2018	
MODAL DISETOR	Rp32.000.000
Prive	Rp0
Laba Rugi Bersih	Rp4.535.500
KENAIKAN/PENURUNAN MODAL	Rp4.535.500
MODAL AKHIR PERIODE	Rp36.535.500

Gambar 4.24 Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas

g. Laporan Arus Kas



PAK DOSEN
LAPORAN ARUS KAS
31 Agustus 2018

Arus Kas Kegiatan Operasi		
penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp627.000	Rp0
Membeli kulit sapi dari pak Munir	Rp0	Rp166.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Toha	Rp0	Rp3.000
Pembelian kulit domba B1 pada pak Toha	Rp0	Rp20.000
Pembelian kulit domba BS2 pada pak Toha	Rp0	Rp75.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Toha	Rp0	Rp510.000
Penjualan kulit kambing AFK pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
Penjualan kulit kambing b2 pada UD Firmansyah	Rp147.000	Rp0
Penjualan kulit kambing bs pada UD Firmansyah	Rp192.000	Rp0
Penjualan kulit domba b1 pada UD Firmansyah	Rp96.000	Rp0
Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp630.000
penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp280.000	Rp0
Pembelian kulit domba B2 pada pak Nur	Rp0	Rp225.000
pembelian kulit kambing pada pak subaidi	Rp0	Rp65.000
pembelian kulit domba pada pak nur	Rp0	Rp100.000
pembelian kulit sapi pada pak munir	Rp0	Rp200.000
pembelian kulit kambing AFK pada pak Subaidi	Rp0	Rp12.000
pembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp51.000
pembelian kulit domba b1 pada pak nur	Rp0	Rp60.000
pembelian kulit domba b2 pada pak Nur	Rp0	Rp100.000
Pembelian kulit Domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp120.000
Pembelian kulit kambing b2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp26.000
Penjualan kulit domba b2 pada UD Firmansyah	Rp288.000	Rp0
Pembelian kulit domba B90 pada pak Sholeh	Rp0	Rp20.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Subari	Rp0	Rp595.000
Pembelian kulit kambing B2 pada pak Huda	Rp0	Rp52.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Munir	Rp0	Rp15.000
Pembelian kulit domba B1 pada pak Munir	Rp0	Rp40.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Munir	Rp0	Rp350.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp1.590.000
Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp456.000
Pembelian kulit kambing B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp20.000
Pembelian kulit Kambing BS pada pak Toha	Rp0	Rp68.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Sholeh	Rp0	Rp12.000
Pembelian kulit Domba BS pada pak Nasir	Rp0	Rp90.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp200.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp390.000
Pembelian kulit sapi pada pak Sholeh	Rp0	Rp792.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp300.000
Pembelian kulit domba B1 pada pak Subaidi	Rp0	Rp120.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp1.230.000
Pembelian kulit sapi pada pak Subaidi	Rp0	Rp416.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Nur	Rp0	Rp170.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Nur	Rp0	Rp9.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp221.000
Pembelian kulit domba pada Pak Munir	Rp0	Rp470.000
Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp106.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada Ud Firmansyah	Rp143.000	Rp0
Pembelian kulit domba b70 dari pak Munir	Rp0	Rp14.000
Pmebelian kulit sapi dari pak Munir	Rp0	Rp104.000

Pembelian kulit domba pada pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
Penjualan kulit kambing pada UD Firmansyah	Rp98.000	Rp0
Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp916.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp330.000	Rp0
Pembelian kulit kambing pada pak Nur	Rp0	Rp54.000
Pembelian kulit Kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp85.000
Pembelian kulit kambing pada pak Nur	Rp0	Rp13.000
Pembelian kulit Domba pada pak Joni	Rp0	Rp60.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp60.000
Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp240.000
Penjualan kulit Domba pada UD Firmansyah	Rp170.000	Rp0
Penjualan kulit kambing pada UD Firmansyah	Rp154.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp256.500	Rp0
Membeli kulit kambing bs dari Pak Toha	Rp0	Rp34.000
Membeli kulit sapi pada pak Toha	Rp0	Rp112.000
Membeli kulit domba Bs dari Pak Munir	Rp0	Rp150.000
Membeli kulit kambing Bs dari pak Munir	Rp0	Rp85.000
Pembelian kulit domba pada Pak Sholeh	Rp0	Rp130.000
Pembelian kulit kambing pada pak Jauhari	Rp0	Rp68.000
Pembelian kulit domba dari pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
Pembelian kulit domba Bs pada Pak Munir	Rp0	Rp150.000
Pembelian kulit domba pada pak Sholeh	Rp0	Rp228.000
Beli kulit kambing pada pak Subaidi	Rp0	Rp64.000
Beli kulit Domba Bs pada pak Munir	Rp0	Rp30.000
Membeli garam 100kg	Rp400.000	Rp0
Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp308.000	Rp0
Pembelian kulit domba BS dari pak Munir	Rp0	Rp105.000
Pembelian kulit domba BS dari pak Sholeh	Rp0	Rp120.000
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp24.000	Rp0
Penjualan kulit domba pada UD Firmansyah	Rp473.000	Rp0
Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000
Pembelian kulit kambing pada pak Nasir	Rp0	Rp6.000
Pembelian kulit kambing pada pak Munir	Rp0	Rp51.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp120.000
Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp108.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Munir	Rp0	Rp25.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp30.000
Pembelian kulit sapi pada pak Subaidi	Rp0	Rp176.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp60.000
Penjualan kulit kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp19.000	Rp0
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp132.000	Rp0
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp272.000	Rp0
Pembelian kulit domba BS pada pak Huda	Rp0	Rp60.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp68.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Munir	Rp0	Rp85.000
Penjualan kulit Domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
Pembelian kulit kambing BS pada pak Nur	Rp0	Rp17.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp60.000
Penjualan kulit sapi AFK pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
Penjualan kulit kambing B1 pada UD Firmansyah	Rp16.000	Rp0
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp132.000	Rp0
Penjualan kulit domba AFK pada UD Firmansyah	Rp4.000	Rp0
Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp884.000	Rp0

Pembelian kulit sapi pada Hj. Taufik	Rp0	Rp3.136.000
Pembelian kulit kambing B2 pada pak Munir	Rp0	Rp13.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Slamet	Rp0	Rp60.000
Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp286.000	Rp0
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp68.000	Rp0
pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp208.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Munir	Rp0	Rp60.000
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
Pembelian kulit domba BS pada pak Zaelani	Rp0	Rp90.000
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp44.000	Rp0
Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp68.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp242.000	Rp0
Pembelian kulit domba B2 pada pak Slamet	Rp0	Rp50.000
Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp121.500	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp264.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp126.000	Rp0
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp22.000	Rp0
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp102.000	Rp0
<hr/>		
Pembelian kulit sapi pada hj. Taufik	Rp0	Rp192.000
Pembelian kulit sapi pada pak Sholeh	Rp0	Rp112.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp17.000
Pembelian kulit Domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp90.000
Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp30.000	Rp0
Pembelian kulit sapi AFK pada pak Toha	Rp0	Rp40.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp34.000
Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp7.183.000	Rp0
Pembelian kulit sapi pada pak Munir	Rp0	Rp2.176.000
Pembelian kulit kambing B2 pada pak Subaidi	Rp0	Rp26.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Subaidi	Rp0	Rp85.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Surat	Rp0	Rp6.000
Pembelian kulit domba B1 pada pak Surat	Rp0	Rp80.000
Pembelian kulit sapi pada pak Nur	Rp0	Rp86.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Nur	Rp0	Rp200.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Nur	Rp0	Rp570.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Toha	Rp0	Rp34.000
Pembelian kulit kambing B1 pada pak Subaidi	Rp0	Rp10.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp510.000
<hr/>		
Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp510.000
Penjualan kulit domba BS pada UD Firmansyah	Rp1.224.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Firmansyah	Rp1.872.000	Rp0
Penjualan kepala kambing pada UD Firmansyah	Rp17.500	Rp0
Penjualan kulit Kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp133.000	Rp0
Penjualan kulit Kambing BS pada UD Firmansyah	Rp1.386.000	Rp0
Penjualan kulit Domba AFK pada UD Firmansyah	Rp52.000	Rp0
Penjualan kulit Domba B90 pada UD Firmansyah	Rp36.000	Rp0
Penjualan kulit Domba B1 pada UD Firmansyah	Rp234.000	Rp0
Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp1.380.000	Rp0
Prive	Rp0	Rp0
Pembelian kulit domba B2 pada pak Sholeh	Rp0	Rp75.000
Pembelian kulit domba BS pada Pak Rofiq	Rp0	Rp90.000
Pembelian kulit domba B2 pada pak Toha	Rp0	Rp25.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Toha	Rp0	Rp510.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp22.000
Pembelian kulit domba AFK pada pak Sholeh	Rp0	Rp3.000
Pembelian kulit domba BS pada pak Sholeh	Rp0	Rp240.000
Pembelian kulit kambing BS pada pak Joni	Rp0	Rp17.000

Penjualan kulit Kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp19.000	Rp0
Penjualan kulit Kambing BS pada UD Firmansyah	Rp110.000	Rp0
Penjualan kulit sapi pada UD Anies	Rp2.992.000	Rp0
Penjualan kulit Domba BS pada UD Firmansyah	Rp442.000	Rp0
Penjualan kulit sapi AFK pada UD Firmansyah	Rp129.000	Rp0
Pembelian kulit domba B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp300.000
Pembelian kulit Domba B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp50.000
Pembelian kulit kambing B2 pada Pak Munir	Rp0	Rp13.000
Pembelian kulit kambing BS pada Pak Munir	Rp0	Rp85.000
Penjualan kulit kambing B2 pada UD Firmansyah	Rp38.000	Rp0
Penjualan kulit kambing BS pada UD Firmansyah	Rp154.000	Rp0
Penjualan kulit domba AFK pada UD Firmansyah	Rp8.000	Rp0
Penjualan kulit domba B1 pada UD Firmansyah	Rp104.000	Rp0
Penjualan kulit domba B2 pada UD Firmansyah	Rp330.000	Rp0
Pembelian kulit sapi pada pak Imam	Rp0	Rp2.088.000
Penjualan kulit Domba B2 pada UD Firmansyah	Rp60.000	Rp0
		Rp4.882.500
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		Rp4.882.500

Gambar 4.26 Tampilan Laporan Arus Kas

h. Catatan Atas Laporan Keuangan Pajak penghasilan

<p style="text-align: center;">UMKM PAK DOSEN</p> <p style="text-align: center;">CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</p> <p style="text-align: center;">31 AGUSTUS 2018</p> <p>1. UMUM</p> <p>Usaha dagang Pak Dosen merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kota Lumajang yang telah berdiri sejak tahun 2015. Usaha ini didirikan oleh Pak Shohib yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani RT 07 RW 02 Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. UMKM Pak Dosen sendiri bergerak dibidang manufaktur dengan jual beli kulit sapi, domba, dan kambing. Dan juga menerima pesanan jaket dan sepatu kulit. Meski usaha ini menerima pesanan jaket kulit dan sepatu, akan tetapi usaha ini lebih berfokus pada pembelian dan penjualan kulit secara langsung atau belum di olah menjadi suatu produk yang baru. Alasannya karena tidak setiap hari, bahkan setiap bulan ada pemasukan atau pengeluaran dari hasil pesanan jaket kulit atau sepatu tersebut.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan didesain menggunakan standar yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Persediaan</p> <p>Persediaan yang dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan adalah persediaan kulit sapi, persediaan kulit domba, dan persediaan kulit kambing.</p> <p>d. Aset tetap</p> <p>Aset tetap dicatat dan dilaporkan sebesar biaya perolehannya jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.</p> <p>e. Pendapatan</p> <p>Pendapatan perusahaan dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan sebesar jumlah penjualan kulit selama periode tertentu.</p> <p>f. Biaya</p> <p>Biaya yang dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan sebesar jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu.</p> <p>g. Pajak penghasilan</p> <p>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>
--

UMKM PAK DOSEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 AGUSTUS 2018

3. KAS DAN SETARA KAS

UMKM Pak Dosen memiliki kas kecil. Kas kecil ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak maupun kebutuhan yang tidak material. UMKM Pak Dosen menggunakan kas kecil biasanya untuk menyediakan uang kembalian yang diberikan kepada para supplier.

Lampiran 4.1 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Pak Dosen

